IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTsN 8 BANYUWANGI

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Mahdiya Fitriya
NIM 202101010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTsN 8 BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Mahdiya Fitriya
NIM 202101010082

Disetujui Pembimbing

Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
NIP 199006012019031012

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTsN 8 BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal: 17 Juni 2026
Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP 198306222015031001

Sekretaris

Nina Hayuningtyas. S.Pd., M.Pd.
NIP 198108142014112003

Anggota Penguji:

1. Prof Dr. H. Mundir, M.Pd. ( )
2. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si
NIP 197304224200003100 5

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ] ١١[

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan bagi kamu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." [*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[*] Kementerian Agama RI, Al-*Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an dan Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 803, Q.s Al Mujadalah Ayat 11

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya yaitu Bapak Sopingi dan ibu Maskanah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PRAKATA

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah Swt, berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul ‘’*Implementasi media Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTsn 8 Banyuwangi’’* dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepaskan dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang terlibat, oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas belajar bagi mahasiswanya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mu’is, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, yang telah mengelola sistem pendidikan dengan baik, sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang bermutu.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahma, M,Ag, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan yang terbaik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagi mahasiswanya.

5. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M,Pd, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan duungan serta meluangkan waktu tenaga dan usahanya membimbing dan menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.i. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dengan baik selama proses perkuliahan.
7. Ibu Sri Endah Zulaikhatul Kharimah, S.Ag, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, serta semoga amal baik yang telah bapak ibu dosen dan teman teman berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan baik dari Allah Swt.

Jember, 15 Juni 2026

Mahdiya Fitriya

202101010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Mahdiya Fitriya, 2026: *Implementasi Media Video Youtube pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi.*
Kata Kunci: Implementasi, Media Video Youtube, Sejarah Kebudayaan Islam.

Media pembelajaran video youtube adalah sebuah situs web video sharing popular dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagai klip video berupa film, tv atau video buatan pengguna sendiri karena pasifnya siswa ketika pembelajaran hanya disampaikan melalui metode ceramah saja. Media pembelajaran video youtube ini digunakan supaya siswa lebih aktif dalam belajar serta mempermudah siswa dalam memahami materi sejarah kebudayaan islam yang karakteristiknya berbasis cerita Sejarah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu : 1) Bagaimana perencanaan media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi ? , 2) Bagaimana penerapan media pembelajaran video youtube pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi ? , 3) Bagaimana evaluasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan media pembelajaran video youtube pada mata pelajar

an Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi meliputi tiga tahapan yaitu, analisis kebutuhan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, serta penyusunan modul ajar. 2) Penerapan media pembelajaran video yotube pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi meliputi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup. 3) Evaluasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi dilakukan melalui penilaian terhadap keberhasilan media video youtube yang digunakan, penilaian hasil belajar siswa yang meliputi penilaian formatif, kognitif, afektif, psikomotorik, dan penilaian sumatif pada akhir pembelajaran dalam satu semester, serta penilaian media melalui respons siswa terkait penggunaan media video youtube.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I 1
PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 12
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 13
E. Definisi Istilah 14
BAB II **17**
KAJIAN PUSTAKA **17**
A. Penelitian Terdahulu 17
BAB III **41**
METODE PENELITIAN **41**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41
B. Lokasi Penelitian 42
C. Subjek Penelitian 43
E. Analisis Data 47
F. Keabsahan Data 49
G. Tahapan Penelitian 51

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV 53
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 53
A. Gambaran Objek Penelitian 53
B. Penyajian data dan Analisis Data 57
4. Pembahasan Temuan 72
BAB V 80
PENUTUP 80
A. Simpulan 80
B. Saran 82
DAFTAR PUSTAKA 83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No.Uraian **Hal**

1.1 Penelitian Terdahulu.....16

4.1 Reduksi Data.....29

4.2 Sarana Dan Prasarana.....37

4.3 Hasil Temuan.....57

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal**

4.1 Kondisi Siswa Sebelum penerapan Media.....39

4.2 Guru Menyiapkan Media.....42

4.3 Penerapan Media.....50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....75

Lampiran 2 Pedoman Penelitian.....76

Lampiran 3 Instrumen Observasi.....77

Lampiran 4 Pembuatan Silabus.....78

Lampiran 5 Surat Pernyataan Keaslian.....89

Lampiran 6 Jurnal Penelitian.....90

Lampiran 7 Member Check.....91

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian.....96

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....97

Lampiran 10 Biodata Penulis.....98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat atau sarana yang berperan sebagai perantara dan penghubung dalam menyampaikan pesan atau gagasan secara lebih efektif. Melalui penggunaan media pembelajaran, pikiran, perasaan, tindakan, minat, serta perhatian siswa dapat terangsang, sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dalam diri siswa.[1] Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat yang dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat diterima oleh siswa secara tepat dan efektif.[2] Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau materi secara efektif, sehingga dapat merangsang dan mempermudah siswa dalam belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru dalam menambah wawasan siswa. Penggunaan media pembelajaran juga dapat mendorong minat siswa untuk mempelajari hal-hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, media pembelajaran yang menarik dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam proses pembelajaran.[4] Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi hal penting untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa serta membantu guru dalam

digilib.uinkhas.ac.id

menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga berperan dalam mendorong keaktifan serta minat siswa sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

Jenis jenis media pembelajaran di antaranya, Media visual adalah segala bentuk media penyampaian pesan atau informasi yang hanya dapat dilihat dan diproses menggunakan indra penglihatan. Media ini mengandalkan elemen visual seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur untuk menarik perhatian serta membuat informasi lebih mudah dipahami. Media Audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Media audio berfungsi merekam dan memancarkan suara manusia, binatang, dan lain-lain dan untuk tujuan interview. Media audio digunakan dalam pengembangan keterampilan-keterampilan mendengarkan untuk pesan-pesan lisan. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif berupa kata-kata, music, dan efek suara (sound effect). Media audio memiliki jenis dan bentuk yang bervariasi, diantaranya adalah radio, piringan hitam, pita kaset suara, compact disc (CD). Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Multimedia merupakan penggabungan dua kata "multi" dan "media".Multi berarti banyak sedangkan media atau bentuk jamaknya berarti medium.

Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu media video youtube. Media youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Youtube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (world wide web) dari "read only web" ke "read write web", yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan youtube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini youtube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya.

Berdasarkan media pembelajaran youtube adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web youtube sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pembelajaran.

Implementasi media pembelajaran video youtube ini adalah sebuah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penerapan media pembelajaran berupa media film dan media video pendek yang berguna untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna mencapai tujuan yang sudah di tentukan. Media pembelajaran adalah alat atau peralatan yang bisa membantu memudahkan guru ketika menyampaikan materi saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu ketika proses pembelajaran guru dapat melakukan penyesuaian agar tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tentunya sangatlah berkaitan dengan faktor pembelajaran di sekolah. Selain itu, media pembelajaran perlu dipahami dan dikuasai oleh guru agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Hal ini dapat memudahkan siswa ketika menerima maupun memahami materi pembelajaran.[1]

Penggunaan media pembelajaran video youtube ini merupakan salah satu terobosan di dalam dunia pendidikan. Yang mana media pembelajaran video youtube ini merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan di dalamnya.[2] Hal ini juga disampaikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bu Nail:

Dalam pembelajaran pada umumnya siswa sangat menyukai dengan adanya media pembelajaran video youtube ini.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap bagaimana

[1] Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
[2] Muhammad Ilyas and Ulfatur Rosyidah, ‘’Implementasi Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Smp 11 Ma’arif Bangsalsari Tahun Ajaran 2021/2022’’ 3, no. 1 (2023):108.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan slam yang belum pernah dikaji dalam penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian ini diharapkan berkontribusi mengisi ruang kosong tidak hanya mengenai studi implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Dalam mengatasi masalah kebosanan yang dialami siswa guru harus menggunakan media pembelajaran tertentu agar siswa antusias pada saat mengikuti pembelajaran secara langsung. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran ini yaitu dengan mengunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang dapat menarik belajar siswa dan mendukung pemahaman siswa agar lebih paham pada materi pembelajaran dengan cara sebagai berikut dengan menyiapkan media semenarik mungkin untuk menarik belajar siswa biasanya menggunakan media film atau video pendek yang mana media ini termasuk dalam media penggunaan video youtube. Tidak semua siswa dapat belajar dapat karena kurangnya kesadaran yang dimilikinya. Selain itu disebabkan karena tidak terfasilitasi kebutuhan akan wadah siswa tersebut. Belajar harus dikelola dengan baik agar bisa tersalurkan dengan maksimal terhadap suatu hal yang disenangi.

Implementasi dalam proses pembelajaran ini dibutuhkan sebagai alat yang di gunakan dalam perencanaan strategi, yaitu dengan menggunakan kerangka dari kekuatan, kelemahan, peluang dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tantangan.Maka dari itu implementasi pembelajaran pada siswa sangatlah penting dimiliki siswa, karena merupakan faktor yang paling utama untuk menentukan proses belajar siswa. Bila bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan belajar siswa, maka siswa tidak bisa belajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan tidak adanya daya tarik bagi siswa.[3] Oleh sebab itu, cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa lebih berminat dalam kegiatan belajar dikelas. Siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi akan cenderung lebih ulet, tekun, semangat dalam belajar dan tentunya dia tidak akan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan belajar. Sehingga mereka memandang setiap hambatan belajar itu sebagai tantangan yang harus diatasi mereka. Pembelajaran berbasis video youtube ini mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak Oleh karena itu, diperlukan upaya yang bisa memberikan solusi guna dapat memberikan pelajaran bagi siswa secara menarik, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi pendidikan.

Media pembelajaran di dunia pendidikan sangat di perlukan karena dapat mempermudah proses pembelajaran dimana siswa tertarik terhadap penyampaian materi tersebut, hal ini sesuai dengan surah Al Baqaroh ayat 31 yaitu Allah SWT telah berfirman:

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

[3] Hasil Observasi di kelas XII pada tanggal 18 Februari 2024.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Artinya : ‘’Dan dia mengajarkan kepada adam nama nama (benda benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman:’’Sebutkanlah kepadaku nama benda benda itu jika kamu memang benar orang orang yang beriman.’’(Q.S Albaqarah/31:2)

Kaitan ayat di atas dengan penerapan media video youtube dalam proses belajar siswa yaitu guru bisa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik yang mana dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan. Karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Disini guru menggunakan media video youtube sebagai alat untuk proses belajar siswa dalam membentuk pendidikan yang efektif dan efesien.[4]

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 8 Banyuwangi penggunaan media pembelajaran video youtube ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran ini. Alasan ini juga yang melandasi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pembelajaran media video youtube di MTsN 8 Banyuwangi, Dengan karakteristik siswa yang berbeda serta materi yang dipelajari juga menjadi salah satu faktor pemilihan model pembelajaran video youtube ini.[5]

Selain media pembelajaran, proses pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam pendidikan. Pembelajaran adalah proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui kegiatan

[4] Kemenag, RI , *Al-Qur’an dan Terjemahannya,*(Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al- Qur’an, 2019)
[5] Nailil Amani, diwawancarai penulis, 16 Oktober 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berlangsung secara sistematis, yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam diri individu ke arah yang lebih baik. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah kegiatan belajar. Belajar dimaknai sebagai suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh perubahan perilaku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif sebagai hasil dari pengalaman terhadap berbagai materi yang telah dipelajari. Konsep pembelajaran dan belajar tersebut menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, salah satunya Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berperan dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman, peradaban, serta keteladanan tokoh-tokoh Islam yang dapat dijadikan inspirasi oleh siswa. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan sebuah disiplin ilmu yang berupaya menelusuri, mengungkap, dan memahami nilai-nilai serta makna budaya yang terkandung dalam berbagai peristiwa masa lampau yang berkaitan dengan Islam. Dalam konteks ini, istilah Islam dipahami sebagai sumber nilai-nilai kebudayaan yang lahir dari kehidupan umat Islam.[6] Dengan demikian, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami sebagai sarana untuk menyampaikan nilai, peradaban, dan keteladanan yang bersumber dari ajaran Islam.

[6] Ahmad Fahri dkk., "Sejarah dan Keragaman Kebudayaan Islam di Indonesia", *Journal Islamic Education* 3, no. 2 (2024): 396-408, https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam dan diajarkan pada berbagai jenjang pendidikan berbasis Islam. Pada jenjang pendidikan formal, Sejarah Kebudayaan Islam diajarkan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan peradaban Islam di masa lampau mulai dari masa Nabi Muhammad Saw. periode Mekah hingga periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw. wafat, perkembangan Islam yang meliputi periode klasik zaman keemasan, abad pertengahan atau kemunduran, masa modern, serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.[7] Dengan demikian, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah mencakup kajian historis yang luas dan sistematis sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 30 Ayat (2) juga disebutkan mengenai pentingnya penyelenggaraan pendidikan keagamaan, yaitu "Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu

[7]Tsurayya Saman, "Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah",
Jurnal Pendidikan Guru 4, no. 1 (2022): 90-96, https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v4i1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

agama.

Selain itu, kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah secara resmi diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, yang menetapkan SKI sebagai mata pelajaran wajib di MTs dengan tujuan membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dan peradaban Islam.[8] Tidak hanya dari sisi kurikulum, penggunaan media pembelajaran juga telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Pasal 1 Huruf (j) tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada implementasi media pembelajaran video youtube khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, dengan menelaah secara mendalam tiga aspek utama, yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi.

Kebaruan dari penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui penggunaan media pembelajaran video youtube ini yang sangat membantu guru dalam proses penyampaian pesan dan materi pelajaran kepada siswanya. Proses tersebut di lakukan agar semua materi belajar

[8] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat dimengerti oleh siswa dan tentunya dapat di sukai siswa. Selain itu, media pembelajaran sangatlah berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa yang mana akan berdampak pada kualitas pembelajaran.[9] Selain itu media pembelajaran yang digunakan di sekolah ini yaitu media dalam bentuk video youtube. Media video youtube adalah salah satu media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana implementasi dari media pembelajaran video yotube pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi. Media pembelajaran video youtube ini diterapkan oleh guru karena pembelajaran sejarah yang hanya menggunakan metode ceramah cenderung membuat siswa bosan, mengantuk, dan terkadang tidak paham akan materi yang sudah dijelaskan. Sehingga penerapan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi sejarah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai proses implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 8 Banyuwangi dengan mengangkat judul penelitian "**Implementasi Media Pembelajaran Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 Di MTsN 8**

[9] Moh. Zaiful Rosyid dkk. *Ragam Media Pembelajaran,* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Banyuwangi''.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka rumusan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi?
2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi?
3. Bagaimana evaluasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MTsN 8 Banyuwangi.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII di MTsN 8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat daripada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang banyak mengenai implementasi media video youtube berupa media film atau video pendek pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi.

b. Bagi Guru

Bagi Guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari implementasi media video youtube pada mata pelajaran ejarah kebudayaan islam berupa film maupun video dan juga dapat menambah inovasi baru dari keberagaman penerapan media pembelajaran.

c. Bagi MTsN 8 Banyuwangi

Bagi Lembaga Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam menerapkan audio visual berupa film atau video pendek yang mana diharapkan dapat membangun belajar siswa dalam semua mata pelajaran, terutama dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

d. Bagi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai tambahan kajian maupun referensi untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan implementasi media video youtube dan juga dapat memberikan kontribusi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagi mahasiswa lainnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memberikan batasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi

   Implementasi adalah proses penerapan suatu rencana, program, atau kebijakan ke dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, implementasi dimaknai sebagai proses penerapan media video YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII MTsN 8 Banyuwangi yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Media Pembelajaran Video Youtube

   Media video YouTube adalah media pembelajaran berbasis audio-visual yang memanfaatkan platform Youtube sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Media ini digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, media video YouTube digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas VIII MTsN 8 Banyuwangi.

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

   Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari sejarah perkembangan Islam, peradaban Islam, tokoh-tokoh Islam, serta nilai-nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, Implementasi media pembelajaran video youtube pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Adalah penerapan media pembelajaran video youtube yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mencangkup tahap perencanaan, penerapan, dan evaluasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan pembahasan skripsi, yang terdiri dari 5 bab yaitu mulai dari pendahuluan hingga penutup, berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bagian awal, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan lampiran.

BAB 1 pendahuluan: pada bab ini memuat beberapa komponen dasar penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dilanjut dengan definisi istilah.

BAB II kajian kepustakaan: pada bab ini berisi tentang beberapa kajian terdahulu yang memiliki relavansi dengan penelitian yang akan dilakukan dan sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan serta kajian teori sebagai pendukung karya tulisan ilmiah ini.

BAB III metode penelitian: dalam bab ini membahas mengenai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian yang dilanjutkan dengan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan yang terakhir tahap tahap penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis: pada bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V penutup: merupakan bab terakhir yang menjadi penutup dan berisikan tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran saran peneliti. Dilanjukan dengan bab akhir yang di dalamnya terdapat daftar pustaka, keaslian tulisan, lampiran lampiran dan biodata peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Athoillahy Attaufiqy, Tahun 2023, Dengan judul *"Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Jombang".* Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut menunjukkan bahwa Bentuk media video youtube yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah video dan slide. Kedua media tersebut dapat menarik perhatian peserta didik dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media slide

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merupakan media yang relatif mudah dalam pembuataannya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti media video youtube, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitiannya sama-sama dilingkungan madrasah.

Sedangkan perbedaanya adalah pembahasan peneliti nanti lebih ke implementasi pembelajaran yang bermediakan youtube pada pelajaran yang sama yakni di MAN 2 Jombang, sedangkan penelitian ini terletak di MTsn 8, Kabupaten Banyuwangi.[10]

2. Penelitian yang di lakukan oleh Dinda Laila Mulyasani, Tahun 2022, Dengan judul *"Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep''.* Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

   Adapun hasil dari penelitian ini adalah bentuk dari proses pembelajaran ini dengan menampilkan film di layar agar siswa dapat melihat dan mengamati film tersebut. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti media video youtube, sama sama menggunakan penelitian kualitatif,lokasi penelitiaannya sama sama di lingkungan madrasah.

[10] Ahmad Athoillahy Attaufiqy, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Jombang*, (Skripsi, Fakultas TARBIAYH dan Ilmu Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sedangkan perbedaanya adalah penelitian terdahulu lebih fokus pada motivasi belajar dan lokasi penelitian ini terletak di Sumenep, sedangkan penelitian ini terletak di Genteng, Kabupaten Banyuwangi.[11]

3. Penelitian yang di lakukan oleh Mardhiyah, Tahun 2017, Dengan judul *"Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar SKI Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017"*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

   Adapun hasil dari penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran ini siswa menggunakan media yang mana proses pembelajarannya tidak merasa bosan atau mengantuk guna dapat memberikan rasa senang terhadap pembelajaran ini. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif, sama sama meneliti tentang metode pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dan lokasi penelitiannya sama sama di lingkungan madrasah.

   Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu ini lebih fokus pada upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam menanamkan kedisiplinan dan lokasi penelitian terdahulu terletak di Semarang,

[11] Dinda Laila Mulyasani, *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII Di Mtsn Sayyid Yusuf Talango Sumenep,* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sedangkan penelitian ini terletak di Genteng, Kabupaten Banyuwangi.[12]

4. Penelitian yang di lakukan oleh Saidana Saniyyah El Qory, Tahun 2022, Dengan judul "*Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Media Video Youtube Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XII Di MAN 1 Krembung Sidoarjo"*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

   Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Krembung Sidoarjo di laksanakan melalui tahap yaitu pendidik menyampaikan materi, pendidik memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa, siswa menjawab pertanyaan, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat maka pendidik akan menyempurnakan, dan apabila jawaban siswa benar maka pendidik dan siswa lainnya memberikan tepuk tangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti metode pembelajaran siswa, sama sama menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitiannya sama sama di lingkungan madrasah.

   Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus pada implementasi model pembelajaran video pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dan lokasi penelitian terdahulu di Krembung, Sidoarjo, sedangkan penelitian ini terletak di Genteng,

[12] Mardiyah, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar SKI Pada Siswa Kelas VIII Mtsn Gajah Demak,* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Walisongo, 2017).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kabupaten Banyuwangi.[13]

5. Penelitian yang di lakukan oleh Arindra Evandian Bhagaskara, Tahun 2021, Dengan judul *"Pengembangan Media Jarak Jauh Berbasis Media Video Youtube Dalam Meningkatkan Pembelajaran SKI Siswa Kelas V Di MI Tarbiyatus Surabaya".*Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

   Adapun hasil penelitian ini adalah guru mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai materi pembelajaran. Kedua, guru mampu menggunakan strategi pembelajaran, ketiga, upaya yang di lakukan oleh guru dalam meningkatkan minat siswa yaitu dengan meenggunakan metode yang bervariasi. Kemudian solusi yang di berikan antara lain, guru harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sekolah selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja guru dengan mengadakan kegiatan supervisi setiap bulannya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang media belajar siswa, sama sama meneliti pelajaran sejarah kebudayaan islam dan lokasi penelitiannya sama sama di lingkungan madrasah.

   Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu terletak di Surabaya, sedangkan lokasi penelitian ini terletak di Genteng,

[13] Saidana Saniyah El Qory, *Efektivitas Penerapan Model Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XII Di MAN 1 Krembung Sidoarjo,* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Surabaya, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kabupaten Banyuwangi. [14]

Untuk memudahkan peneliti dalam merangkum pembahasan penelitian-penelitian terdahulu, disusunlah tabel berikut sebagai bentuk penyajian yang lebih sistematis. Tabel ini disusun untuk memudahkan perbandingan terhadap beberapa poin penting yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Athoillahy Attaufiqy, 2023, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Jombang	1.Penelitian ini membahas tentang media video youtube 2.Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif 3.Lokasi penelitiannya di lingkungan madrasah.	1.Waktu penelitian 2.Tempat penelitian terdahulu di MAN 2 Jombang, sedangkan tempat penelitian yang peneliti fokus di MTsN 8 Genteng, Kabupaten Banyuwangi. 3.Topik dalam penelitian
2	Dinda Laila Mulyasari, 2022, Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTS Sayyid	1.Penelitian ini sama sama membahas tentang media video youtube 2.Penelitia ini sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif 3.Lokasi penelitian sama sama di	1.Waktu penelitian 2.Tempat penelitian terdahulu di Sumenep sedangkan penelitian ini terletak di Genteng, Kabupaten Banyuwangi. 3.Topik penelitian

[14] Arindra Evandian Bhagaskara, *Pengembangan Media Jarak Jauh Berbasis Media Video Youtube Dalam Meningkatkan Pembelajaran SKI Siswa Kelas V Di Mi Tarbiyatus Surabaya*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Yusuf Talango, Sumenep	lingkungan madrasah	
3	Mardhiyah,2017, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar SKI Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017	1.Penelitian ini sama sama meneliti tentang media metode youtube pada siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam 2.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif 3.Lokasi penelitiannya sama sama di lingkungan madrasah	1.Waktu penelitian 2.tempat penelitian terdahulu di MTS Negeri Gajah Mada Demak,sedangkan tempat penelitian yang peneliti fokus di Genteng, Kabupaten Banyuwangi. 3.Topik penelitian
4	Saidana Saniyyah El Qory,2022,Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Media Video Youtube Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas XII MAN 1 Krembung Sidoarjo	1.Penelitian ini sama sama meneliti tentang model pembelajaran pada siswa 2.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif 3.Lokasi penelitiannya juga sama sama di lingkungan madrasah	1.Waktu penelitian Tempat penelitian terdahulu di MAN 1 Krembung Sidoarjo,sedangkan tempat 2.penelitian yang peneliti fokus di Genteng, Kabupaten Banyuwangi. 3.Topik penelitian
5	Ariandra Evandian Bhagaskara,2021, Pengembangan Media Jarak Jauh Berbasis Media Video Youtube Dalam Meningkatkan Pembelajaran Ski Siswa Kelas V Di MI Tarbiyatus Surabaya	1.Penelitian ini sama sama membahas tentang model pembelajaran pada siswa sama sama meneliti pelajaran sejarah kebudayaan islam 2.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif 3.Lokasi penelitiannya sama sama di lingkungan madrasah	1.Waktu penelitian 2.Tempat penelitian terdahulu di Surabaya,tempat penelitian yang peneliti fokus di Genteng, Kabupaten Banyuwangi. 3.Topik penelitian

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajian, konteks pembelajaran, jenjang pendidikan, serta pendekatan penelitian yang digunakan. Kebaruan dari penelitian ini adalah pada setiap penelitian ini ada beberapa hal yang membedakan seperti pada topik penelitian yang sangat menonjol yang dibahas pada penelitian tersebut. Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, salah satu persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, serta terdapat perbedaan pada fokus penelitian dalam skripsi.

B. Kajian Teori

1. Implementasi

Secara umum, implementasi merupakan proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, program, maupun gagasan ke dalam tindakan nyata guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi tidak hanya dimaknai sebagai pelaksanaan suatu kegiatan, tetapi juga mencakup proses mengubah konsep yang telah dirancang menjadi aktivitas yang dapat memberikan dampak terhadap sasaran yang dituju.

Dalam bidang pendidikan, implementasi diartikan sebagai proses penerapan seluruh komponen pembelajaran yang telah direncanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Implementasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran melibatkan berbagai unsur, antara lain pendidik, peserta didik, materi, metode, media, sumber belajar, serta evaluasi yang saling berkaitan dalam menghasilkan proses pembelajaran yang bermakna.

Beberapa ahli menjelaskan bahwa implementasi merupakan tindakan nyata untuk melaksanakan keputusan atau kebijakan yang telah dirumuskan sebelumnya. Implementasi tidak berhenti pada tahap pelaksanaan, tetapi juga mencakup proses pengorganisasian sumber daya, koordinasi pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Dengan demikian, keberhasilan implementasi dapat diukur dari sejauh mana tujuan yang telah direncanakan mampu diwujudkan melalui kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan.

Dalam konteks penelitian ini, implementasi dimaknai sebagai proses penerapan media video YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII MTsN 8 Banyuwangi. Implementasi tersebut mencakup seluruh tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan media video YouTube sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Implementasi suatu program pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran. Pada tahap ini guru menyusun tujuan pembelajaran, materi, strategi, metode, media, sumber belajar, serta instrumen penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan yang baik menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis, efektif, dan efisien.

Dalam implementasi media video Youtube, guru perlu memilih video yang sesuai dengan capaian pembelajaran, memiliki isi yang benar, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta relevan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, guru juga mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti modul ajar, media pendukung, serta sarana yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap penerapan seluruh rencana yang telah disusun. Pada tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media video Youtube sebagai salah satu sumber belajar. Guru tidak hanya menampilkan video kepada peserta didik, tetapi juga memberikan penjelasan, mengarahkan kegiatan diskusi, mengajukan pertanyaan, serta memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami isi video secara kritis.

Penggunaan media video Youtube diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempermudah pemahaman materi, serta mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam implementasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penggunaan media video YouTube serta mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari.

Bentuk evaluasi dapat berupa tes tertulis, tanya jawab, penugasan, observasi aktivitas belajar, maupun penilaian terhadap hasil diskusi. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai bahan refleksi bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan proses penerapan seluruh komponen pembelajaran secara terencana melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam penelitian ini, implementasi media video YouTube menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar berlangsung lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

2. Media pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan, informasi, atau materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah proses penyampaian materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Dengan memanfaatkan media yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Secara etimologis, istilah media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara atau penghubung. Dalam konteks pendidikan, media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan aktivitas peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Para ahli memberikan definisi yang beragam mengenai media pembelajaran, namun pada dasarnya memiliki makna yang sama. Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar. Sementara itu, Association for Educational Communications and Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak hanya berupa alat atau benda, tetapi juga mencakup berbagai sarana yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat, maupun teknologi yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tercipta proses belajar yang lebih efektif, interaktif, menarik, dan mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Penggunaan media tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mempermudah peserta didik dalam memahami informasi yang diterima. Secara umum, fungsi media pembelajaran meliputi:

1. Mempermudah penyampaian materi pembelajaran sehingga informasi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik.
3. Menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton.
4. Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penyajian gambar, suara, animasi, maupun video.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.
6. Membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

abstrak menjadi lebih nyata.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran memberikan berbagai manfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Bagi pendidik, media pembelajaran dapat membantu menjelaskan materi secara lebih sistematis, menghemat waktu, serta meningkatkan kualitas penyampaian materi. Sementara itu, bagi peserta didik, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, melatih keaktifan dalam proses pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Selain itu, media pembelajaran juga mampu mengakomodasi berbagai karakteristik belajar peserta didik. Melalui penggunaan media yang bervariasi, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan karakteristik dan penggunaannya, yaitu:

a. **Media visual**, yaitu media yang menyampaikan informasi melalui penglihatan, seperti gambar, foto, bagan, peta, grafik, poster, dan slide.

b. **Media audio**, yaitu media yang menyampaikan informasi melalui suara, seperti radio, rekaman suara, podcast, dan audio pembelajaran.

c. **Media audio visual**, yaitu media yang memadukan unsur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

suara dan gambar secara bersamaan, seperti video pembelajaran, film edukasi, animasi, dan presentasi multimedia.

d. **Media berbasis teknologi digital**, yaitu media yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, media sosial edukatif, serta video pembelajaran melalui Youtube.

e**.** Peranan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran juga mendorong peserta didik untuk lebih mudah memahami materi karena informasi disajikan secara lebih konkret dan menarik.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu peserta didik memahami peristiwa sejarah, tokoh, maupun perkembangan peradaban Islam yang bersifat abstrak apabila hanya dijelaskan secara verbal. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media video YouTube, menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus mendorong keaktifan peserta didik dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berfungsi sebagai perantara penyampaian informasi antara pendidik dan peserta didik. Pemilihan media yang tepat akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, interaktif, serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

3. Media Video Youtube

Media video Youtube merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berbasis teknologi digital yang memanfaatkan platform Youtube sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Melalui media ini, pendidik dapat menyajikan materi dalam bentuk audio visual yang memadukan unsur gambar, suara, teks, animasi, maupun ilustrasi sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Youtube merupakan platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, mengakses, menonton, dan membagikan berbagai jenis video secara daring. Dalam dunia pendidikan, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sumber belajar yang menyediakan berbagai materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan.

Menurut Azhar Arsyad, media audio visual merupakan media yang mampu menyampaikan informasi melalui unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, serta kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, video yang tersedia pada platform Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video Youtube merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang memanfaatkan platform Youtube sebagai sarana penyampaian materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Karakteristik Media Video Youtube

Media video YouTube memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan media pembelajaran lainnya, antara lain:

1. Menyajikan materi dalam bentuk audio visual sehingga peserta didik dapat melihat sekaligus mendengar penjelasan materi.
2. Dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama tersedia jaringan internet.
3. Menyediakan berbagai materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik.
4. Memungkinkan peserta didik mengulang tayangan video apabila terdapat materi yang belum dipahami.
5. Mendukung pembelajaran mandiri maupun pembelajaran yang dipandu oleh guru di dalam kelas.
6. Menampilkan materi secara lebih menarik melalui kombinasi gambar, animasi, ilustrasi, suara, dan teks.

Fungsi Media Video Youtube dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media video Youtube memiliki fungsi yang penting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam mendukung proses pembelajaran, di antaranya:

a. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b. Membantu peserta didik memahami konsep yang bersifat abstrak melalui penyajian gambar dan ilustrasi.

c. Meningkatkan perhatian, motivasi, dan minat belajar peserta didik.

d. Menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

e. Menjadi sumber belajar tambahan yang dapat digunakan di luar jam pembelajaran.

f. Membantu guru menghubungkan materi pembelajaran dengan contoh-contoh nyata yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan dan Kekurangan Media Video Youtube

a. Kelebihan Media Video YouTube

Media video YouTube memiliki beberapa kelebihan sebagai media pembelajaran, yaitu:

1. Materi pembelajaran disajikan secara menarik melalui perpaduan gambar, suara, dan animasi.
2. Mudah diakses menggunakan komputer maupun telepon pintar.
3. Menyediakan sumber belajar yang beragam sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
4. Dapat diputar kembali sehingga peserta didik dapat mengulang materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang belum dipahami.

5. Meningkatkan motivasi, perhatian, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.
6. Mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Kekurangan Media Video Youtube

Di samping memiliki berbagai kelebihan, media video YouTube juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Memerlukan akses internet yang memadai.
2. Tidak semua konten yang tersedia memiliki kualitas akademik yang baik sehingga guru harus melakukan seleksi terhadap video yang digunakan.
3. Berpotensi mengalihkan perhatian peserta didik ke konten lain apabila pembelajaran tidak dikendalikan dengan baik.
4. Membutuhkan perangkat pendukung, seperti komputer, LCD proyektor, atau telepon pintar.

Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran

Agar penggunaan media video YouTube berlangsung secara efektif, guru perlu melaksanakan beberapa tahapan berikut:

1. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Memilih video Youtube yang sesuai dengan materi, karakteristik peserta didik, dan capaian pembelajaran.
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti jaringan internet, LCD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proyektor, pengeras suara, dan perangkat pemutar video.

4. Memberikan pengantar mengenai materi yang akan dipelajari sebelum video diputar.
5. Menayangkan video pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk mencermati informasi penting yang terdapat dalam video.
6. Melaksanakan diskusi, tanya jawab, atau penugasan sebagai tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan melalui video.
7. Melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Relevansi Media Video Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memuat berbagai peristiwa, tokoh, tempat, dan perkembangan peradaban Islam yang sering kali sulit dibayangkan apabila hanya dijelaskan secara lisan. Oleh karena itu, media video Youtube menjadi salah satu alternatif yang efektif karena mampu menyajikan materi dalam bentuk visual dan audio sehingga peserta didik memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai peristiwa sejarah yang dipelajari.

Melalui pemanfaatan media video Youtube, peserta didik dapat melihat ilustrasi peristiwa sejarah, mengenal peninggalan peradaban Islam, serta memahami perjalanan dakwah dan perkembangan kebudayaan Islam secara lebih kontekstual. Dengan demikian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penggunaan media video Youtube diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, serta pemahaman peserta didik terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video Youtube merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatannya secara tepat dan terarah dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Sejarah merupakan suatu kejadian yang sudah terjadi di kalangan masyarakat lampau maupun sekarang. Sejarah juga catatan yang sangat berkaitan dengan kejadian masa lalu yang telah diabadikan melalui tulisan yang tentunya dituliskan dibuku ataupun di ceritakan secara luas. Sejarah juga termasuk ilmu pengetahuan yang mencangkup peristiwa peristiwa pada masa lalu baik dari peristiwa politik,ekonomi, ataupun agama dan juga budaya dari suatu bangsa, negara maupun dunia.

Sejarah tidak hanya di pahami dengan suatu rekaman peristiwa masalah, namun juga penalaran kritis agar menemukan kebenaran suatu peristiwa pada masa lalu, hal ini memiliki unsur yang sangat penting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yaitu dengan adanya peristiwa akan ada batasan waktu yang mana manusia akan lebih kritis daripada peneliti sejarah masa lampau lain sebagainya.[15]

Dapat di tarik kesimpulan bahwa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah bahan ajar yang di gunakan untuk pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang membahas tentang kisah lampau manusia baik dari hasil pemikirannya ataupun karya orang yang hidup di masa lampau. Tentunya peristiwa yang terjadi di masa lalu akan di dasarkan dengan dat data yang sudah di pertanggung jawabkan kebenarannya ataupun telah di susun secara sistematis baik dari peristiwanya, waktu dan kawannya. Jadi apabila ada sejarah tidak jelas susunannya maka itu bukan termasuk sejarah kehidupan masa lampau. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media pembelajaran agar mereka antusia dalam kegiatan pembelajaran secara langsung.[16]

Dinasti Abbasiyah merupakan salah satu dinasti terbesar dalam sejarah peradaban Islam yang berkuasa setelah berakhirnya pemerintahan Dinasti Umayyah. Dinasti ini didirikan pada tahun 750 M (132 H) oleh Abu al-Abbas as-Saffah, yang berhasil menggulingkan kekuasaan Dinasti Umayyah melalui Revolusi Abbasiyah. Nama Abbasiyah diambil dari Al-Abbas bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad saw., yang menjadi garis keturunan para khalifah

[15] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), 180.

[16] Kurnia, Tuti, dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, (10 Desember 2023): 1005.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Abbasiyah.

Pusat pemerintahan Dinasti Abbasiyah pada awalnya berada di Kufah, kemudian dipindahkan ke Baghdad oleh khalifah kedua, Abu Ja'far al-Mansur, pada tahun 762 M. Baghdad berkembang menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan Islam. Pada masa ini, berbagai disiplin ilmu seperti kedokteran, astronomi, matematika, filsafat, dan sastra mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga periode Abbasiyah sering disebut sebagai masa keemasan (Golden Age) Islam.

Kemajuan Dinasti Abbasiyah tidak terlepas dari perhatian para khalifah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Mereka mendirikan berbagai lembaga pendidikan dan perpustakaan, salah satunya Bait al-Hikmah, yang menjadi pusat penerjemahan karya-karya ilmiah dari bahasa Yunani, Persia, dan India ke dalam bahasa Arab. Melalui kegiatan tersebut, umat Islam mampu mengembangkan berbagai cabang ilmu yang kemudian memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.

Meskipun mencapai puncak kejayaan, Dinasti Abbasiyah juga mengalami kemunduran akibat konflik politik internal, melemahnya kekuasaan pusat, munculnya kerajaan-kerajaan kecil yang memisahkan diri, serta serangan dari bangsa Mongol. Pada tahun 1258 M, Baghdad berhasil ditaklukkan oleh Hulagu Khan sehingga mengakhiri kekuasaan Dinasti Abbasiyah di Baghdad. Peristiwa tersebut menjadi salah satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

titik penting dalam sejarah peradaban Islam.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinasti Abbasiyah memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan peradaban Islam, terutama dalam bidang pemerintahan, pendidikan, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan kebudayaan. Warisan intelektual yang ditinggalkan pada masa Abbasiyah masih memberikan pengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan hingga saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata- kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.[17]

Penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu mendeskripsikan objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penulisan data dan fakta yang menggunakan kualitatif deskriptif akan dihimpun berbentuk kata atau gambar.[18]

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi, wawancara serta mencari data untuk melengkapi sebuah data yang akan dicantumkan dalam data tersebut.

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang peneliti ambil, maka penelitian yang peneliti lakukan berusaha mendeskripsikan

[17] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 83.

[18] Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id orgmo.uinkhas.ac.id orgmo.uinkhas.ac.id orgmo.uinkhas.ac.id orgilib.uinkhas.ac.id

fenomena yang sedang diteliti, serta memberikan gambaran mengenai implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII MTsN 8 Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).

Adapun Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsN 8 Banyuwangi yang bertempat di Jalan Ahmad Wahid No. 45, Desa Setail, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

Alasan peneliti memilih MTsN 8 Banyuwangi sebagai tempat penelitian adalah peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana proses pelaksanaan dari model pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini terhadap siswa MTsN, terutama yang berjuluk Sekolah Madrasah yang notabene sebagian besar pendidikannya adalah Mempelajari tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran yang siswa kurang sukai.

Berdasarkan hasil pra observasi tersebut, ditemukan adanya penerapan media pembelajaran video youtube pada pembelajaran SKI. Penggunaan media ini menjadi fenomena yang menarik karena tidak semua lembaga pendidikan menggunakan media video youtube sebagai alat bantu pembelajaran, khususnya pada pembelajaran SKI. Media video youtube diterapkan oleh guru sebagai upaya untuk membantu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa lebih paham terkait materi pembelajaran yang diajarkan dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah saja.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai implementasi media pembelajaran video youtube pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 8 Banyuwangi.

C. Subjek Penelitian

Saat melakukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive simpling*, yaitu memilih sampel atau informan dalam penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan subjek atau informan antara lain sebagai berikut.

1.) Kepala Sekolah MTSN 8 Banyuwangi

Kepala sekolah MTSN 8 Banyuwangi yakni Ibu Sri Endah Zulaikhatul Kharimah, S,Ag, M.Pd, selaku kepala sekolah di MTSN 8 Banyuwangi menyampaikan tentang informasi sebagai berikut:

a. Mengenai asal usul madrasah.

b. Mengenai metode yang di terapkan dalam proses pembelajaran ini.

c. Mengenai cara penggunaan media video youtube ini.

2.) Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTSN 8 Banyuwangi

Guru sejarah kebudayaan islam Ibu Nailatul amaliyah dan ibu Sholihah menyampaikan informasi terkait:

a. penggunaan media video youtube pada mata pembelajaran sejarah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebudayaan islam ini.

b. Mengenai cara penyampaian di kelas.

3.) Siswa Kelas VIII MTSN 8 Banyuwangi

Siswa kelas VIII dari kelas VIIIA sampai dengan kelas VIIIE menyampaikan informasi salah satunya yaitu Zidan selaku kelas VIIIA:

a. Penyampaian materi guru di kelas.

b. Cara guru memberikan pemahaman melalui media video youtube.

Di samping itu Ayu selaku siswa kelas VIIIB juga menyampaikan bahwa:

a. Penyampain materinya juga.

b. Suasana pada saat guru menyampaikan video youtube pada saat di kelas

Selain itu Farren selaku kelas VIIIC menyampaikan bahwa:

a. Pelaksaan media video youtube saat di kelas.

b. Cara guru menerapkan media video youtube ini pada saat proses pembelajarannya.

Selain itu juga Hanafi selaku kelas VIIID menyampaikan bahwa:

a. Cara pelaksaan pembelajaran video youtube

b. Suasana pada saat diterapkannya media video youtube ini

Selain itu juga Putri selaku kelas VIIIE menyampaikan bahwa:

a. Alasan guru memakai media pembelajaran ini.

b. Respon siswa terhadap media pembelajaran video youtube ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian. Namun dalam hal penelitian ini penulis hanya meggunakan teknik pengumpulan data yang disesuaikan berdasarkan jenis- jenis data untuk dikumpulkan dalam rangka mencari jawaban atau memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.[19] Adapun kegiatan dalam observasi adalah mengamati proses pembelajaran terhadap siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Wawancara

   Selain observasi, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam bertujuan untuk mengetahui penerapan implementasi video youtube. Wawancara adalah proses tanya jawab, yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan

[19] Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Erlangga, 2013), 104.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian.[20] Dalam hal ini narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan empat orang siswa di MtsN 8 Banyuwangi yang mengetahui serta profesional mengenai hal yang diteliti. Penggunaan metode wawancara diharapkan mampu mengungkapkan data-data atau informasi yang mendalam terkait mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen dari informasi yang didokumentasikan, hal ini dapat berupa dokumen tertulis dan dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan sebagainya.[21]

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data. Adapun data yang diambil dari teknik ini adalah sebagai berikut.

1) Sejarah beserta profil MTSN 8 Banyuwangi.
2) Perangkat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII meliputi RPP dan Silabus.
3) Gambar atau foto kegiatan wawancara, proses pembelajaran dan penugasan siswa.

[20] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), 170.
[21] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa (penggabungan dari berbagai sumber sehingga didapat poin-poin yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan) ,menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupunorang lain.[22]

Proses analisis data penelitian kualitatif yang penulis lakukan antara lain sebagai berikut.

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), 89.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Fokus Penelitian	Hasil
1.	Perencanaan pembelajaran media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam	1. Bagaimana perencanaannya dikelas 2. Apa saja yang dibutuhkan pada saat pembelajaran
2.	Penerapan pembelajaran media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam	1. Cara penerapan media video youtube pada siswa 2. Respon siswa terhadap adanya media video youtube.
3.	Evaluasi pembelajaran media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam	1. Evaluasi setelah pembelajaran video youtube berlangsung 2. Respon siswa

b) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai yang manakemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatuprogram), dan teks naratif.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[23]

Analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh di lokasi sebanyak- banyaknya dalam kurun waktu yang berkala, sehingga penulis dapat memiliki sejumlah data yang banyak hingga data tersebut tidak ada yang baru lagi dalamkurun waktu pencarian data berlangsung.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu penggunaan berbagai metode dan sumber data dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan data analisis data. Teknik triangulasi meliputi tiga hal, yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam kaitannya pengujian absahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada guru mata pelajaran

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2022), 246-252.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi tentang pelaksanaan model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Member Check Triangulasi Data

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara Bersama Guru SKI Ibu Nail
1.	Bagaimana Perencanaan Media Video Youtube ini dikelas	Penerapan dari pembelajaran video youtube ini adalah dengan cara membuat modul ajar maupun silabus agar pembelajaran berlangsung dengan baik.
2.	Bagaimana penerapan media video youtube ini di dalam kelas	Yaitu dengan cara menerapkannya pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.
3.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan	Dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa di suruh maju ke depan.

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara Bersama Guru ski Ibu Sholihah
1.	Alasan menggunakan media ini dalam pembelajaran	Karena siswa merasa bosan dengan adanya media ceramah maka dari itu guru mengganti pembelajaran dengan yang lebih menarik
2.	Kapan penggunaan media pembelajaran video youtube dilaksanakan	Pada saat jam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam berlangsung di kelas.

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara Bersama Siswa Kelas VIIIA-VIIIE
1.	Bagaimana respon terhadap pembelajaran berbasis media video youtube ini (wawancara oleh Husen	Respon siswa terhadap pembelajaran ini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	selaku siswa kelas VIIIA)	sangatlah tertarik karena dirasa tidak membosankan.
2.	Setelah pembelajaran selesai apa yang dilakukan guru pada saat selesai penampilan video youtube ini (wawancara oleh Putri selaku siswa kelas VIIIB)	Dengan cara melakukan evaluasi terhadap siswa seperti tanya jawab.
3.	Bagaimana cara guru mengajak siswa agar antusias pada pembelajaran ini (wawancara oleh Farren siswa kelas VIIIC)	Guru memberikan materi dengan menampilkan media video youtube di kelas.
4.	Berapa kali pelaksanaan pembelajaran media video youtube ini (wawancara oleh Hanafi selaku kelas VIIID)	Biasanya di tampilkan sebanyak seminggu sekali pada saat pembelajaran.
5.	Video yang di tampilkan apa saja (wawancara oleh Ayu selaku siswa kelas VIIIE)	Yaitu video kartun yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data guru mata Pelajaran kelas VIII di MTSN 8 Banyuwangi.

G. Tahapan Penelitian

Tahap Pra-lapangan

Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, dimulai dari menetapkan fokus permasalahan, lokasi penelitian, dan melakukan kunjungan di lokasi penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a.) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap dimana peneliti mulai terjun lapangan ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b.) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti akan mengevaluasi semua data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Data ini akan dianalisis sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, serta diverifikasi keabsahannya dengan memeriksa sumber data yang sesuai dengan metode yang digunakan.

c.) Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari proses penelitian yaitu peneliti menyusun hasil penelitian dari awal hingga akhir, termasuk pengumpulan data, pengolahandata, analisis data, hingga penarikan kesimpulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 BANYUWANGI

IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi
NPSN	: 20581637
Nomor Statistik Madrasah	: 12113510008
Status	: Reguler / Terpadu/ Model
Nomor Telpon/ Fax	: (0333) 844829
Alamat	: Jl. Jember No. 18A Genteng
Kecamatan	: Genteng
Kabupaten/ Kota	: Banyuwangi
Kode Pos	: 68465
Tahun Berdiri	: 1 Juli 1980

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng ini berdiri pada tanggal 01 Juli 1980, sebagai kelas jauh atau filial dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono. Pada saat itu Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng diasuh oleh seorang pimpinan bernama Bapak Chudlori (Alm). Dengan pelaksanaan KBM bertempat di Madrasah Diniyah Milik K.H. Daldiri (Alm) Setail Genteng. Melihat perkembangan murid yang setiap tahun bertambah, pengurus Bp3 bersama Kepala Desa Setail bermusyawarah dan memutuskan membeli tanah di sebelah barat Madrasah Diniyah (masjid) yang akhirnya bisa mencapai 12 ruang kelas 1 ruang pimpinan,

digilib.uinkhas.ac.id lib.uinkhas.ac.id

1 ruang tata usaha 1 ruang guru dan 1 ruang perpustakaan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng berdiri pada tanggal 01 Juli 1980, sebagai kelas jauh atau filial dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono. Pada saat itu Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng diasuh oleh seorang pimpinan bernama Bapak Chudlori (Alm). Dengan pelaksanaan KBM bertempat di Madrasah Diniyah Milik K.H. Daldiri (Alm) Setail Genteng. Melihat perkembangan murid yang setiap tahun bertambah, pengurus Bp3 bersama Kepala Desa Setail bermusyawarah dan memutuskan membeli tanah di sebelah barat Madrasah Diniyah (masjid) yang akhirnya bisa mencapai 12 ruang kelas 1 ruang pimpinan, 1 ruang tata usaha 1 ruang guru dan 1 ruang pepustastakaan.

Pada tanggal 25 Oktober 1993 No. 244/25/10/1993 Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Srono di Genteng resmi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng dengan pimpinan seorang kepala Bapak Chudlori (alm). Namun belum sampai menikmati hasil jerih payahnya yang selama kurang lebih 13 tahun beliau berupaya membangun Madrasah, beberapa Bulan setelah penegerian Kepala MTsN Genteng (Bpk Chudlori Alm) mengalami musibah kecelakaan berat, sehingga kepemimpinan Madrasah dijabat sementara (PLH) oleh Drs. Nurakhim sampai dengan tahun 1995. Kemudian pada tahun 1995 s/d tahun1999 Kepala Madrasah dijabat oleh Bpk Choirul Anam, SH. Karena semakin eksisnya dan semakin banyaknya siswa yang ingin melanjutkan, di MTsN Genteng. Sedang ruang kelas yang dimiliki Madrasah tidak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencukupi, dengan musyawarah wali murid dan guru maka untuk kelas 1 tahun pelajaran 1996 terpaksa masuk siang. Namun dengan dukungan bersama antara Kepala Madrasah, guru dan BP3 akhirnya MTsN Genteng bisa membeli gedung SMA Merdeka milik keluarga besar Bapak H. Mawardi yang sudah tutup dengan cara mengangsur selam 5 tahun. Semoga MTSN 8 Banyuwangi menjadi madrasah yang maju dan bermanfaat di lingkungan masyarakat Amiien. [24]

3. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi

Setiap lembaga pasti mempunyai visi dan misi untuk mewujudkan tujuan dari lembaga tersebut yaitu:

1. Visi Madrasah

Visi merupakan sumber motivasi dan sumber inspirasi arah kebijakan yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur unsur yang berada di dalamnya dan demi tercapainya cita cita madrasah. Adapun visi yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng yaitu:

‘’Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, berakhlakul karimah, mandiri, berwawasan global, serta peduli terhadap lingkungan.’’

2. Misi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng memiliki visi dan misi tersebut dapat dirumuskan secara operasional dalam bentuk misi madrasah yaitu:

[24] Madrasah Tsanawiyah Negeri Genteng

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Menanamkan Keimanandan Ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
c. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuandan Teknologi berdasarkan minat, bakat , dan potensi Peserta didik
d. Membina Kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan ,dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
e. Menjalin Kerjasama yang harmonis antar warga madrasah, lembaga lain yang terkait.
f. Memberikan tanggungjawab merawat lingkungan bagi semua warga madrasah.
g. Terwujudnya upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.
h. Terwujudnya upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
i. Terwujutnya upaya pencegahan kerusakan lingkungan hidup

4. Sarana dan Prasarana MTS Negeri 8 Banyuwangi

MTS Negeri 8 Banyuwangi memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai demi keberlangsungan proses belajar mengajar. Ruang ruang tersebutt selalu digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut data sarana berupa gedung bangunan di MTS Negeri 8 Banyuwangi.

Tabel 42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sarana dan prasarana MTS Negeri 8 Banyuwangi

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Waka Kurikulum	1
3	Ruang Pertemuan	2
4	Ruang Kepala TU	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Kelas	32
7	Ruang Biologi	1
8	Ruang Kimia	1
9	Ruang perpustakaan	1
10	Ruang Olahraga	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Guru	1
13	Ruang Koperasi	1
14	Masjid	1
15	Ruang Jurnalis	1
16	Ruang Komputer	4
17	Ruang BK	1
18	Ruang Pramuka	1
19	Toilet Siswa/ Siswi	9
20	Toilet Guru	6
21	Ruang Paskibra	1
22	Ruang OSIM	1
23	Pujasera	1

B. Penyajian data dan Analisis Data

Berikut data yang mengacu pada fokus penelitian:

1. Perencanaan Media Pembelajaran Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTsN 8 Banyuwangi

Pada tahap perencanaan ini guru Sejarah Kebudayaan islam mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diantaranya modul ajar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada Bu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nail selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam.

Untuk perencanaan yang pertama biasanya kita bikin perangkat pembelajaran terlebih dahulu tentunya. Perangkat pembelajaran itu kita siapkan sebelum pelaksanaan kbm. Yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan kbm tentunya adalah cp sebagai acuan kita yang utama kemudian kedua ada program tahunan. Kemudian juga disitu ada yang namanya modul ajar itu yang paling utama.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan dimulai.[25]

Implementasi media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam disini ada beberapa hal yang dilakukan guru yaitu perencanaan yang dilakukan yakni dengan membuat Silabus yang sesuai dengan kurikulum merdeka, membuat silabus mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah vidio yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran. Sedangkan modul ajar disini adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi atau pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kedua elemen ini sangatlah penting untuk penerapan media pembelajaran video youtube ini. Tujuannya adalah untuk membantu guru dan tenaga

[25] Nailatul Amaliyah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi,1 oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kependidikan dalam menjabarkan secara lebih detik standar kompetensi menjadi rencana kegiatan pembelajaran. Selain itu tujuan dari silabus yaitu menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompentensi dasar.

Peneliti mendapatkan data melalui wawancara yang telah dilakukan dengan guru sejarah kebudayaan islam yaitu Bu Nail:

> Perencanaan yang saya lakukan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang pertama saya membuat silabus yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh sekolah pada awal tahun ajaran baru, kemudian saya membuat silabus, selanjutnya saya menyiapkan bahan ajar yang akan saya ajarkan, setelah itu saya menyiapkan video yang sesuai dengan bahan ajar dan yang terakhir saya menyiapkan media pembelajaran seperti laptop, LCD, dan proyektor. Karena jika saya tidak membuat perencaan tersebut maka tidak akan berjalan pembelajaran yang kondusif dan tidak tertata. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.[26]

Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan adalah membuat silabus dulu,dan menyiapkan video yang akan di jadikan proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa dapat diketahui perencanaan yang diperlukan untuk pembelajaran media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yaitu dengan membua silabus setiap awal tahun ajaran baru, silabus, mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD, dan proyektor akan digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapatt berjalan

[26] Nailatul Amaliyah, diwawancarai oleh penulis,Banyuwangi, 01 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan lancar saat pembelajaran berlangsung.[27]

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu dengan membuat silabus yang mana silabus tersebut dijadikan acuan untuk guru melaksanakan pembelajaran dikelas guna pembelajaran tersebutt teratur dan lebih efesien.

Modul ajar disini adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi atau pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kedua elemen ini sangatlah penting untuk penerapan media pembelajaran video youtube ini. Tujuannya adalah untuk membantu guru dan tenaga kependidikan dalam menjabarkan secara lebih detik standar kompetensi menjadi rencana kegiatan pembelajaran. Selain itu tujuan dari rpp yaitu menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompentensi dasar.

Mengingat bahwa pelaksanaan pembelajaran disekolah harus membuat silabus agar pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga proses pembelajaran akan tertata dan tentunya akan maksimal.

[27] Observasi di MTSN 8 Banyuwangi, 8 Oktober 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka perencanaan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTSN 8 Banyuwangi adalah membuat silabus yang sudah ditetapkan oleh kurikulum merdeka, mempersiapkan modul ajar, mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan denfan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD, dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran.[28]

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTsN 8 Banyuwangi.

Pelaksanaan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada saat kegiatan pendahuluan diawali dengan pembacaan sala, doa, absensi dan pemberian pertanyaan. Hal ini seperti yang dikatatakan oleh Ibu Nail selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bahwa:

> Untuk pelaksanaannya kegiatan pembelajaran kita ada kegiatan awal seperti salam, doa bersama, kemudian kalau saya biasanya murojaah terlebih dahulu satu sampai dua surat setelah itu kemudian menanyakan kehadiran siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Jadi tujuan pembelajaran saya disampaikan didepan supaya anak anak paham akan dibawa kemana arah pembelajaran kita diwaktu itu.[29]

Dari wawancara diatas disimpulkan bahwa sebelum pembelajaran guru salam, membaca doa serta menanyakan kehadiran siswa.

Menambahkan yang dikatakan Ibu Nail selaku guru sejarah

[28] Nail Amani, Guru SKI MTSN 8 Banyuwangi, wawancara tanggal 8 Oktober 2024
[29] Nailatul Amaliyah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi 12 Oktober 2024

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebudayaan Islam, Farren selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

> Iya mbak, Ibu Nail biasanya menampilkan video tentang Sunan Kalijaga, Sunan Bonang, ketika pelaksanaanya saya pribadi sangat suka mbak ketika ditampilkan media film apalagi menceritakan tentang kisah walisanga mbak karena saya memang sangat berminat ketika menceritakan kisah-kisah peran walisanga, apalagi ketika penampilannya video itu Ibu Nail menjelaskan sedikit kisahnya walisanga, biasanya pelaksanaan penampilan videonya itu setelah ulangan harian mbak.[30]

Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa penampilan video youtube ini dilaksanakan setelah ulangan harian.

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Farren selaku siswa kelas VIII, Syifa selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

> "Biasanya mbak, yang ditampilkan oleh Ibu Nail video tentang sejarah tokoh Islam. Terus ada lagi mbak tentang raja Islam seperti sejarah Pangeran Diponegoro, Sultan Malik Al-Saleh, pada pelaksanaan penerapan media filmnya itu dilakukan setelah materi habis mbak atau biasanya setelah ujian".[31]

Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa penerapan media video youtube ini dilakukan setelah materi habis dan biasanya setelah ujian.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang di peroleh oleh peneliti yakni:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[30] Muhammad Farren, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi 12 Oktober 2024
[31] As syifa Wulandari, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi 12 Oktober 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.3

Penerapan Media Video Youtube

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa penerapan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam itu menampilkan video pendek atau film tentang sejarah tokoh Peran Walisanga dalam penyebaran Islam di Indonesia dan Kerajaan Islam di Indonesia dan pelaksanaannya biasanya sesudah materi selesai dijelaskan Atau biasanya setelah ujian.[32]

Pelaksanaan program ini untuk saat sekarang dirasa maksimal dalam penerapannya sebavanyak tiga kali dalam satu semester. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nail selaku guru sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa:

> "Jadi, pelaksanaan media audio visual ini biasanya setelah ulangan harian (UTS). Kalau dihitung dalam satu semester tiga kali dilaksanakannya".[33]

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa pelaksanaanya setelah

[32] Observasi di MTSN 8 Banyuwangi, 16 Oktober 2024
[33] Nailatul Amaliyah, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi 12 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ulangan harian dan sebanyak tiga kali.

Hal ini senada yang dikatakan oleh Ibu Nail selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Iqbal selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

> "Waktu itu liat filmnya 1 minggu setelah Ujian tengah semester mbak, ketika penampilan video saya pribadi sangat menyukai karena saya memang suka pelajaran sejarah. Apalagi ketika penampilan film sultan agung filmnya mulai awal sampai akhir itu asik sekali apalagi ketika di akhir filmnya pasti Ibu Nail[34] merangkum cerita film tersebut".

Dari wawancara disimpulkan bahwa video youtube ini dilakukan setelah ujian selesai dan mereka sangat menyukai dengan video ini.

Menambahkan yang dikatakan Iqbal selaku siswa kelas VIII, Zidan selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

> "Video yang ditampilkan biasanya setelah ulangan harian biasanya mbak, bahkan kadang setelah ujian tengah semester, ketika proses penampilan video awalnya saya menyukai terus ketika pertengahan saya tidak suka karena terlalu banyak nama-nama tokoh yang diceritakan".

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan setiap tiga kali dalam satu semester setelah pelaksanaan ujian atau sesudah pembelajaran selesai.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa penerapan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTSN 8 Banyuwangi dilaksanakan dalam satu semester tiga kali berupa film atau video pendek tentang sejarah tokoh-tokoh Islam di Indonesia. Pada pelaksanaanya media tersebut ditampilkan sesuai dengan materi

[34] Iqbal Ahmad Husen,di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi 12 Oktober 2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

3. Evaluasi Media Pembelajaran Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTsN 8 Banyuwangi

Pada kegiatan evaluasi ini guru melakukan evaluasi dengan cara melakukan penilaian kepada siswa dengan maju persatu menjeaskan apa yang telah disampaikan oleh guru. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah adanya perencanaan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, karena perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaanya. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau obyek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang diharapkan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur pencapaian dalam pelaksanaan media video youtube yang telah dilaksanakan, dimana hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dan perbaikan serta tindak lanjut untuk penerapan selanjutnya. Adanya evaluasi ini diharapkan bisa memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan penerapan media audio visual yang lebih baik dan setiap sekolah pasti mempunyai teknik evaluasi.

Sebagaimana yang dikatakan Ibu Nail selaku guru sejarah kebudayaan Islam, beliau mengatakan bahwa:

> "Untuk evaluasi pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam biasanya saya cukup dengan penilaian sumatif dan formatif sih mbak. Seperti ketika penilain sumatif itu kayak tanya jawab kepada peserta didik dan kalau formatifnya itu kayak ulangan harian ketika materi pelajaran selesai".[35]

[35] Nailatul Amaliyah, di wawancarai oleh penulis, 12 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari wawancara disimpulkan bahwa evaluasi guru setelah penayangan video dengan cara tanya jawab.

Menguatkan jawaban Ibu Nail selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Farren selaku siswa kelas VIII menjawab:

> Evaluasi yang biasanya dilakukan Ibu Nail itu pada saat pertengahan penerapan video itu diberi pertanyaan mbak dan ketika diakhir video pastinya itu diskusi bersama dan ketika materinya habis biasanya ulangan sih mbak. Dari diskusi disini kita menjadi tau dan menambah wawasan baru karena kan kadang pada saat penampilan videonya biasanya kurang begitu jelas dan juga dengan adanya ulangan itu saya pribadi bisa mengukur kemampuan saya mbak. Nah dari diskusi ini saya lebih semangat ketika mengikuti pembelajaran apalagi diberi tampilan film.

Dari wawancara disimpulkan dengan melakukan diskusi siswa menjadi menambah wawasan baru dan menambah pengetahuan akan materi video youtube ini.

Hal ini senada dengan yang dikatakan Farren selaku kelas VIII, Syifa selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

> Kalau evaluasi yang Ibu Nail lakukan itu biasanya menunjuk siswa satu persatu mbak ketika dipertengahan pembelajaran apalagi ketika penampilan video pasti ditengah-tengah video tersebut siswa diberi pertanyaan dan kalau materinya habis biasanya Ibu Nail memberi tau bahwa pertemuan selanjutnya akan ulangan. Pada saat itu saya sangat semangat mbak dikarenakan saya memang suka dengan penampilan video apalagi video yang ditampilkan sesuai dengan yang saya sukai, disitu saya akan bertanya ketika ada materi pada video yang tidak saya fahami. Dengan adanya ulangan itu saya bisa mengetahui hal-hal yang sebelumnya saya tidak tau dan juga dapat mengetahui kemampuan saya pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Dari wawancara diatas disimpulkan bahwa siswa sangat menyukai dengan adanya media ini dan merasa sangat terbantu.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa, evaluasi di MTsN 8 Banyuwangi dilakukan kegiatan tanya jawab dan ulangan harian ketika

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

materi yang disampaikan telah habis. Disitu siswa dapat mengukur kemampuannya dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam, siswa juga sangat antusias ketika penampilan video dipertengah ataupun diakhir melakukan metode tanya jawab yang mana mereka berfikir bahwa adanya metode tersebut menjadikan wawasan mereka bertambah.

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang di peroleh oleh peneliti yakni:



Gambar 4.6
Diskusi pada saat akhir penampilan video

Dari wawancara dan dokumentasi tersebut diperkuat dengan observasi peneliti, bahwa evaluasi media video youtube pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu melakukan diskusi maupun tanya jawab dan pada saat materi habis guru akan melakukan ulangan harian. Hal ini menambahkan wawasan siswa lebih meningkat.

Evaluasi kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan metode diskusi, tanya jawab dan ulangan harian. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nail selaku guru sejarah kebudayaan Islam yang mengatakan bahwa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

‘’Kegiatan evaluasi pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam biasanya saya menggunakan metode diskusi atau tanya jawab dan juga ketika materi habis saya melakukan ulangan harian. Evaluasi tersebut menjadikan siswa semangat lagi ketika mengikuti pelajaran saya tak hanya itu saya juga memberi tampilan video dan diakhir video tersebut saya beri pertanyaan acak kepada siswa yang bertanya”.

Dari wawancara disimpulkan guru juga merasa terbantu dengan adanya media video youtube ini karena dirasa cocok dengan siswa.

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Ibu Nail selaku guru sejarah kebudayaan Islam, Zidan selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

Waktu evaluasi yang dilakukan tanya jawab dan diskusi bersama, yang membuat saya suka ketika diskusi karenakan kalau diskusi itu yang awalnya saya tidak mengetahui materi tersebut saya menjadi tau, apalagi ketika berdebat dengan teman saya sangat suka sekali karena seperti kita itu bertukar pendapat sih dan juga ketika penampilan video saya suka apalagi Ibu Nail memberikan kita untuk bertanya ketika didalam video itu saya tidak faham. Selain itu juga ketika materinya habis mbak biasanya ulangan harian yang mana ulangan tersebut menjadikan tolak ukur kemampuan saya pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Dari wawancara ini disimpulkan bahwa dengan tanya jawab siswa menjadi paham dengan materi yang disampaikannya.

Menambahkan yang dikatakan Zidan selaku siswa kelas XII, Iqbal selaku siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

Evaluasi yang saya ketahui yaitu diskusi maupun tanya jawab dan ketika materi selesai pastinya ulangan mbak, dari diskusi disini saya sangat suka sekali karenakan kalau diskusi itu asik mbak soalnya kan bertukar pendapat apalagi ketika yang didiskusikan itu tokoh sejarah yang menarik. Saya juga semangat mbak apalagi ditampilkan film yang saya sukai dan dipertengahan maupun diakhir pastinya Ibu Nail memberikan waktu untuk teman-teman bertanya disitu saya pasti bertanya ketika ada hal yang tidak saya fahami. Ketika ulangan harian saya juga semangat karenakan dituntut untuk belajar kembali dan mengulang materi yang kemarin dipelajari dari sini saya bisa mengukur

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan saya mbak.[36]

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa evaluasi media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran siswa yaitu guru melakukan metode tanya jawab maupun diskusi dan juga ulangan harian pada saat materi selesai. Dari diskusi tersebut siswa sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran di kelas dikarenakan mereka semangat ketika bertukar pendapat dengan temannya. Hal ini menambahkan wawasan baru yang diperoleh dari diskusi tersebut. Lain halnya dengan ulangan harian ketika ulangan siswa juga semangat karena mereka dapat mengukur kemampuan belajar sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa evaluasi media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi guru melakukan metode tanya jawab, diskusi dan ulangan harian. Evaluasi tersebut menjadikan siswa semangat ketika mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Sebagaimana hasil akhir peneliti mewawancari guru sejarah kebudayaan Islam mengenai bagaimana implementasi media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi, Ibu Nail selaku guru sejarah kebudayaan Islam mengatakan bahwa:

Dengan adanya penerapan media video youtube ini menjadikan

[36] Zidan Muhammad, di wawancarai penulis, 23 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa itu antusias ketika mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang mana yang awalnya pelajaran monoton dengan metode ceramah. Nah, dengan adanya ini menjadikan siswa itu lebih semangat lagi karena mereka tidak bosan kalau dimodifikasi dengan media yang menarik. Apalagi jika diakhir saya beri waktu untuk diskusi disana perubahannya sangat jelas sekali yang awalnya tidak semangat dan tidak berminat ketika pelajarannya tidak menarik. Dari sini dapat saya simpulkan mbak bahwa siswa kalau tidak diberi media vidio atau film mereka akan bosan pada saat pemebelajaran dikelas.

Dari wawancara ini disimpulkan bahwa setelah adanya Implementasi media video youtube sangat terlihat sangat jelas perubahannya yang awalnya tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran dan mereka berfikir bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini pelajaran yang membosankan. Dengan ini dapat kita ketahui bahwa pentingnya guru menerapkan media video youtube pada kelas VIII. Dengan adanya media pembelajaran media ini siswa merasa sangat terbantu karena sangat tidak membosankan dan juga tidak membuat mengantuk. Selain itu guru juga merasa senang dengan respon siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini. Karena itu guru akan terus mengembangkan media ini guna menjadikan pembelajaran lebih sangat menarik dan mudah di fahami oleh berbagai siswa dan guru bisa lebih leluasa dengan cara pengajarannya.

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disesuaikan dengan fokus penelitian, peneliti dapat menyajikan temuannya pada tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.7

Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana perencanaan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi?	Perencanaan dalam menerapkan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas VIII yaitu guru membuat silabus yang sesuai dengan kurikulum merdeka merdeka,(RPP),mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD, dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat proses pembelajaran.
2.	Bagaimana penerapan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi?	Penerapan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islamini dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam satu semester biasanya setelah ulangan harian atau uts. Penerapan yang dilakukan biasanya dengan menampilkan film atau video pendek.
3.	Bagaimana evaluasi media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi?	Evaluasi penggunaan media video youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi dilakukan melalui tanya jawab, pemberian tugas, dan pengamatan terhadap keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan melalui media video youtube serta mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan hasil temuan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari lapangan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menjelaskan hasil temuan penelitian untuk dibandingkan dengan teori teori yang telah diulas sebelumnya.

1. Perencanaan Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTsN 8 Banyuwangi.

Media video pembelajaran berbasis youtube adalah media pembelajaran yang menyajikan audio dan visual yang berisi suara, gerakan dan bentuk obyeknya yang dapat dilihat. Media video youtube ialah sebuah cara pembelajaran yang menggunakan media yang mengandung unsur suara maupun gambar, yang mana proses penyerapan materinya melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan, contohnya rekaman video, film dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, perencanaan yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam di MTSN 8 Banyuwangi ialah membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus, mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Proses pelasanaan dalam media video youtube ini yaitu dilakukan tiga kali dalam satu semester dan evaluasi yang dilakukan dengan penilaian sumatif dan formatif.

Hal ini sesuai dengan buku kreatif mengembangkan media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran yang ditulis oleh Rayandra dijelaskan bahwa media video youtube adalah media yang dapat dilihat sekaligus didengar, seperti film dan video yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran dikelas.[37]

Sedangkan menurut Makmun mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis video youtube adalah media yang mudah dipelajari oleh seorang siswa. Jadi, media ini sangat bisa mendukung proses pembelajaran siswa selanjutnya.[38]

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan di MTSN 8 Banyuwangi, perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat mencapai apa yang diiginkan. Perencanaan penggunaan media video youtube yang dilakukan guru yakni dengan membuat Silabus yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh sekolah pada awal tahun ajaran baru, yang kedua guru mempersiapkan silabus jauh-jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Pelaksanaan yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam dalam penerapan media audio visual yaitu tiga kali dalam satu semester dengan menampilkan film maupun video pendek yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru. Evaluasi yang dilakukan yaitu

[37] Rayandra Asyhar, Kreattif Mengembangkan Media Pembelajaran, (Jakartta: Gaung Persada Press,2011)
[38] Makmun Khairani, Psikologi Belajar, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2013)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan penilaian sumatif dan penilaian formatif, penilaian sumatif disini seperti guru melakukan tanya jawab kepada siswa pada saat pertengahan video yang ditampilkan maupun diakhir video dan juga penilaian formatif seperti ulangan harian setelah materi selesai yang mana dapat mengukur kemampuan siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan temuan diatas hasil penelitian ini sesuai menurut Rina bahwa perencanaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Perencanaan ini awal dari semua suatu pelaksanaan kegiatan yang bersifat rasional. Dengan demikian, maka guru harus merencanakan pembelajran yang sesuai dengan tujuan yang dicapainya agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif maupun efisien. Sedangkan pelaksaanaan adalah suatu tindakan atau secara pelaksanaan dari sebuah yang telah disusun secara matang dan terperinci. Evaluasi merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa, seperti setelah ujian dapat ditentukan mendapatkan nilai berapa dan hasil yang di dapatkan sesuai dengan yang dicapainya.

Pendapat tersebut didukung sebagaimana menurut Rudi mengatakan bahwa dengan perencanaan yang dilakukan yaitu membuat silabus sebelum pelaksanaan peembelajaran berlangsung. Silabus dikembangkan berdasarkan silabus yang sudah ditetapkan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kurikulum merdeka, selain itu juga guru harus mempersiapkan bahan ajar, kemudian menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Setelah itu pelaksanaan telah disusun dengan terperinci agar yang direncanakan tercapai. Yang terakhir yakni evaluasi dapat mengukur maupun menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.[39]

Dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi diatas guru sejarah kebudayaan Islam mempunyai peran yang penting dalam penggunaan media video youtube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada siswa maka dari itu peksanaan yang dilakukan yaitu dengan membuat Silabus sesuai dengan kurikulum merdeka, selain itu juga guru harus mempersiapkan bahan ajar, kemudian menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu tiga kali dalam satu semester atau biasanya dilakukan setelah melakukan ulangan harian. Evaluasi yang dilakukan yaitu penilaian sumatif dan formatif biasanya melakukan tanya jawab pada saat pertengahan video atau diakhir, evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTsN 8 Banyuwangi

Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat

[39] Rudi Ahmad Suryadi, *Desain Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Hak Cipta, 2019)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah di tetapkan. Penerapan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam penerapan media video youtube pada siswa sesuai dengan apa yang telah di rencanakan pada awal tahun pelajaran. Penerapan merupakan tahapan penting dari suatu kegiatan. Karena pada tahap penerapan program yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis akan diterapkan pada proses pembelajaran tersebut.

Penerapan media video youtube pada proses belajar mengajar dilakukan dengan guru memastikan media dan semua peralatan yang telah lengkap dan siap digunakan, guru menjelaskan tujuan yang akan di capai, guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung dan menghindari kejadian kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi anak. Seorang guru pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar pastinya mempersiapkan media yang akan di gunakan seperti contoh media pembelajaran yang berbasis video youtube. Penggunaan media ini melibatkan beberapa guru agar kualitas pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Menurut Sugiyono, Youtube merupakan situs web untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyampaikan informasi. Dengan edia pembelajaran siswa dapat mengembangkan keerampilan pengguna dan meningkatkan penyempurnaan pembelajaran dalam bentuk video sehingga hal ini mempermudah belajar dan mengembangkan keteampilan serta mengembangkan profesional pendidik dalam penggunaannya.[40]

Sedangkan menurut Baihaqi, Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan keterampilan belajar. Seperti halnya video youtube ini mempunyai keunggulan sebagai media pembelajaran karena situs paling populer di dunia internet dan praktis digunakan oleh peserta didik dan guru yang dapat memberikan informasi serta menyajikan video pembelajaran yang menarik.

Dengan pemanfaatan youtube untuk media pembelajaran membantu peserta didik agar lebih menarik, efektif dan motivasi dalam pembelajaran. Aplikasi youtube sangat popular di dunia internet mudah untuk digunkana oleh peserta didik atau guru. Dalam pembelajaran melalui youtube siswa lebih aktif dan kreatif.

3. Evaluasi Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTsN 8 Banyuwangi

Pada kegiatan evaluasi ini guru melakukan evaluasi dengan cara melakukan penilaian kepada siswa dengan maju persatu menjeaskan apa yang telah disampaikan oleh guru. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau obyek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu

[40] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantiatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: CV Alfabeta,2022

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam menentukan tujuan yang diharapkan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur pencapaian dalam pelaksanaan media video youtube yang telah dilaksanakan, dimana hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dan perbaikan serta tindak lanjut untuk penerapan selanjutnya. Adanya evaluasi ini diharapkan bisa memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan penerapan media audio visual yang lebih baik dan setiap sekolah pasti mempunyai teknik evaluasi. evaluasi di MTsN 8 Banyuwangi dilakukan kegiatan tanya jawab dan ulangan harian ketika materi yang disampaikan telah habis. Disitu siswa dapat mengukur kemampuannya dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam, siswa juga sangat antusias ketika penampilan video dipertengah ataupun diakhir melakukan metode tanya jawab yang mana mereka berfikir bahwa adanya metode tersebut menjadikan wawasan mereka bertambah.

Menurut Arifin, Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Sesuai dengan pendapat tersebut evaluasi dilakukan untuk mengetahui suatu kemajuan guna memperoleh pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian tersebut, Arifin selanjutnya menjelaskan beberapa hal tentang evaluasi, bahwa:

a. Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas daripada sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti. Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus.

b. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas daripada sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti.

c. Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (*judgement*). Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti (*worth and merit*) dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi. Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi.

Pada proses pembelajaran, tentunya tidak dapat dilepaskan dari evaluasi. Sebagai seorang pendidik evaluasi dalam pembelajaran dianggap penting untuk menentukan sejauh mana kelansungan pembelajaran yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi.

   Perencanaan dalam penerapan media vido youtube pada siswa yaitu guru membuat silabus yang mana sesuai dengan kurikulum merdeka, mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan sebuah video yang berkaitan dengan bahan ajar dan media pembelajaran berupa laptop, LCD dan proyektor yang akan diajarkan pada siswa pada saat pembelajaran. Dengan hal ini perencanaan yang dilakukan guru bertujuan agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan efektif dan efisien. Selanjutnya pelaksanaan yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam yakni pelaksanaannya dilakukan tiga kali dalam satu semester, biasanya dilakukan setelah ulangan harian atau ujian tengah semester (UTS). Media yang ditampilkan biasanya berbentuk media video dan juga film. Kemudian evaluasi yang dilakukan guru yaitu dengan penilaian sumatif dan formatif. Penilaian sumatif ini ialah penilaian dengan tanya jawab kepada siswa pada saat pertengahan video yang ditampilkan atau pada saat diakhir video. Sedangkan penilaian formatif seperti melakukan ulangan harian ketika materi sudah selesai, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Pelaksanaan media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi.

   Pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan apa yang telah di rencanakan pada awal tahun pelajaran. Pelaksanaan merupakan tahapan penting dari suatu kegiatan. Karena pada tahap pelaksanaan program yang telah direncanakan dan disusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.a
ilib.uinkhas.ac.id

secara sistematis akan dilaksanakan. Penerapan video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam itu menampilkan video pendek atau film tentang sejarah tokoh Peran Walisanga dalam penyebaran Islam di Indonesia dan Kerajaan Islam di Indonesia dan pelaksanaannya biasanya sesudah materi selesai dijelaskan Atau biasanya setelah ujian. Pelaksanaan program ini untuk saat sekarang dirasa maksimal dalam penerapannya sebanyak tiga kali dalam satu semester.

3. Evaluasi media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTsN 8 Banyuwangi.

   Kegiatan evaluasi dilakukan setelah adanya pelaksanaan media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, karena perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaanya. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau obyek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang diharapkan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur pencapaian dalam pelaksanaan media audio visual yang telah dilaksanakan, dimana hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dan perbaikan serta tindak lanjut untuk penerapan selanjutnya. Adanya evaluasi ini diharapkan bisa memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan penerapan media video youtube yang lebih baik dan setiap sekolah pasti mempunyai teknik evaluasi. evaluasi di MTsN 8 Banyuwangi dilakukan kegiatan tanya jawab dan ulangan harian ketika materi yang disampaikan telah habis. Disitu siswa dapat mengukur kemampuannya dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam, siswa juga sangat antusias ketika penampilan video dipertengah ataupun diakhir melakukan metode tanya jawab yang mana mereka berfikir bahwa adanya metode tersebut menjadikan wawasan mereka bertambah. Evaluasi media video youtube pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu melakukan diskusi maupun tanya jawab dan pada saat materi habis

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru akan melakukan ulangan harian.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di ketahui bahwa guru melakukan metode tanya jawab maupun diskusi dan juga ulangan harian pada saat materi selesai. Dari diskusi tersebut siswa sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran di kelas dikarenakan mereka semangat ketika bertukar pendapat dengan temannya. Hal ini menambahkan wawasan baru yang diperoleh dari diskusi tersebut. Lain halnya dengan ulangan harian ketika ulangan siswa juga semangat karena mereka dapat mengukur kemampuan belajar sejarah kebudayaan Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada:

1. Bagi kepala sekolah dan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, penerapan media video youutbe pada pelajaran sejarah kebudayaan islam sangatlah berjalan dengan baik. Pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran agar dapat mendukung siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga, sebaiknya selalu memberikan semangat bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat memperlancar proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.
2. Bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi, siswa hendaknya lebih mandiri dan berusaha meningkatkan kompetensi belajar, khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI). Selain iu, hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan media atau alat bantu dalam upaya proses belajar mengajar sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang Baru: Penerbit Laksita Indonesia, 2020.

Fauziah, Atik dkk., "Strategi dan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah". *Indonesian Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 2 (2023): 104-114. https://doi.org/10.61227/injuries.v1i2.22.

Annisa Mayasari dan Opan Arifudin,"*Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa*.Nurhadi 2022.

Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practive Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya: CV Pustaka MediaGuru, 2019)

Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022)

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)

Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*,

T. Kurnia, N. Lisliningsih, D. Irawati, W. Aprison. *"Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."* *Jurnal Pendidikandan keguruan.*

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Press, 2020)

Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2019)

Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia*

Nining Mariayaningsih, Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif.* (Surakarta: CV Kereta Group, 2020)

Nur Hadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2020)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Qoriah, Siti, Tamyis Tamyis, and Mustaqim Hasan. *"Efektivitas Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ski di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan*." *Journal on Education* 5.4

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2019) Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru edisi 2*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2019)

Sulaiman, "*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Banda Aceh: Yayasan Pena Aceh, 2019)

Syaiful B. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2018)

Yusuf, Syaifulloh, et al. "Penerapan Total Quality Management (TQM) Dalam Perbaikan Input, Proses, dan Output di MAN 5 Sleman." *Jurnal ManajemenPendidikan Islam Al-Idarah*

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

Suryadi, Rudi Ahmad. *Desain Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Hak Cipta, 2019.

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching. J*akarta: Quantum Teaching, 2019.

Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2019.

Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif* . Makasar: Syakir Media Pres, 2021.

Mundir. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2018.

Riyanto, Y. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.* Jakarta: Kencana,2019.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Harjanto. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta:Publishing, 2018.

Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

Judul	Variabel	Fokus Penelitian	Kajian Pustaka (Teori)	Sumber data	Metode Penelitian
Implementasi Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTSN 8 Banyuwangi	1.Pembelajaran Video Youtube 2.Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	1.Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTSN 8 Banyuwangi 2.Bagaimana Penerapan Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTSN	1.Pengertian Implementasi 2. Pembelajaran Media Video Youtube 3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	1.Narasumber a. Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam b. Murid Kelas VIII 2. Proses Belajar Mengajar Kelas VIII 3. Tempat Dan Lokasi a. Sarana Dan Prasarana Atau Fasilitas Media Pembelajaran Di Kelas VIII	1.Pendekatan Penilaian Menggunakan Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian Studi Kasus 3. Metode Pengumpulan Data: a.Observasi b. Wawancara c.Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data a. Pengumpulan Data b.Kondensasi data c. Penyajian Data d. Penarikan Data 5.Uji Keabsahan Data a. Triangulasi sumber/data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		8 Banyuwangi 3.Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTSN 8 Banyuwangi			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi di MTSN 8 Banyuwangi
2. Observasi keadaan sebelum adanya media pembelajaran video youtube dan setelah diterapkan media pembelajaran video youtube
3. Kondisi siswa ketika penerapan media pembelajaran video youtube

B. Pedoman Wawancara

1. Apa saja visi dan misi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi.
2. Perencanaan Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTSN 8 Banyuwangi.

   *Apa saja perencanaan yang disiapkan dalam perencanaan pembelajaran media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?

   *Bagaimana perencanaan pembelajaran media video youtube pada mata pelajaran sejarah sejarah kebudayaan islam?

   *Apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan pembelajaran media video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?

   Penerapan Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTSN 8 Banyuwangi

   *Bagaimana perencanaan yang di lakukan guru sejarah kebudayaan islam dalam perencanaan pembelajaran media video youtube?

   *Berapa kali perencanaan pembelajaran media video youtube dalam satu semester?

   * Biasanya video yang di tampilkan pada pelaksanaan media video youtube?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

* Bagaimana kondisi siswa pada saat penampilan media video youtube?

*Bagaimana cara guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam?

Evaluasi Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTSN 8 Banyuwangi

*Kegiatan evaluasi apa yang dilakukan guru sejarah kebudayaan islam dalam pembelajaran media video youtube?

*Bagaimana cara guru melakukan evaluasi pada saat penampilan media video youtube di kelas VIII?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya MTSN 8 Banyuwangi
2. Profil MTSN 8 Banyuwangi
3. Dokumen serta foto foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN OBSERVASI

No.	Data Yang Diperlukan	Data yang diamati	Keterangan
1.	Kondisi objektif Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi	Kondisi yang terlihat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi	Kondisi yang terlihat sangatlah agamis karena setiap pagi melaksanakan shola dhuha berjamaah
2.	Situasi dan kondisi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi	Kondisi siswa sebelum penerapan pembelajaran media video youtube	Kondisi sebelum adanya penerapan pembelajaran media video youtube ini siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam
3.	Penerapan dari pembelajaran media video youtube	Apa saja penerapan dari pembelajaran media video youtube	Penerapan yang dilakukan di antaranya dengan membuat silabus dan modul sebelum pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 4

PEMBUATAN MODUL

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**:**	**MTs Negeri 8 Banyuwangi**
Nama Penyusun	**:**	Nailil Amani,S.Pd
Mata Pelajaran	**:**	**Sejarah Kebudayaan Islam**
Kelas / Fase Semester	**:**	**VIII / D / 1 - 2**
Elemen	**:**	**Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah**
Alokasi waktu	**:**	**4 x 40 menit (1 x Pertemuan)**

B KOMPETENSI AWAL

- Menganalisis sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah
- Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. SARANA DAN PRASARANA

Media **:** Media Video youtube

Sumber Belajar **:** LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwaperistiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berpres tasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengidentifikas sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah
- Menyusun peristiwaperistiwa penting dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Sebagai motivasi dan menarik perhatian unruk mengikuti kegiatan pembelajaran, guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin*** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEGIATAN INTI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah***
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah***
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah***
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: ***Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah***

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran iniv ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

III. LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertanyaanku

Setelah kalian mengamati beberapa gambar-gambar, muncul dalam imajinasi kalian tentang peristiwa yang terjadi terkait proses berdirinya Daulah Abbasiyah. Pertanyaan apakah yang muncul dalam benak kalian? Mari bertanya tentang beragam peristiwa seputar berdirinya Daulah Abbasiyah.

No	Pertanyaan
1	Apa pengaruh runtuhnya Daulah Umayyah bagi perkembangan peradaban dan kebudayaan Islam pada masa itu?
2	Faktor apa saja yang mendukung berdirinya Daulah Abbasiyah?
3	Menurut pendapat kalian, bagaimana peran tokoh yang telah berhasil mendirikan pemerintahan Daulah Abbasiyah?
4	Mengapa menjadi pemimpin itu harus berakhlak mulia, tegas, cerdas, berani, dan bijaksana?
5	Keteladanan apakah yang dapat kalian ambil dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah dikaitkan dengan tugas seorang pelajar pada masa kini?

Aktivitasku

Ruang Diskusi

- Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di setiap kelompoknya.
- Materi eksperimen/percobaan yang akan diberikan kepada peserta didik adalah :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Materi Diskusi	Hasil Diskusi
1	Buatlah resume tentang beberapa faktor pendukung berdirinya Daulah Abbasiyah.	
2	Siapakah *the Founding Fathers* (pendiri) Daulah Abbasiyah ?	
3	Tuliskan faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab keruntuhan Daulah Abbasiyah !	
4	Seandainya kalian gambarkan proses berdirinya Daulah Abbasiyah dengan pemahaman kalian, nilai positif apa yang dapat kalian ambil dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah kalian ?	
5	Tuliskan interpretasi kalian tentang pemimpin yang adil, dan apa dampaknya bagi negara/bangsa tersebut ?	

- Diskusikan dengan kelompok kalian dengan tertib dan saling menghargai pendapat temanmu.
- Sampaikan hasil diskusi kelompok kalian, sementara kelompok lainnya mendengarkan dengan seksama.
- Setiap kelompok memberikan komentar tentang kelompoknya dengan kelompok lain.
- Beri penilaian kepada kelompok yang paling baik pemaparan dan menjawab pertanyaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 2

GLOSARIUM

Abdurrahman Ad-Dakhil	: Pendiri Daulah Umayyah ke-2 di Andalusia (Spanyol)
Abul Abbas As-Saffah	: Pendiri Daulah Abbasiyah Abu Ja'far Al-Manysur : Khalifah kedua Abbasiyah, pendiri kota Baghdad
Abu Muslim Al-Khurasani	: Panglima pendukung utama, Abul Abbas Abu Athiyah, Abu Tamam,
Al-Buhtury, Al-Mutanabbi	: Penyair dan Satrawan yang terkenal pada masa Daulah Abbasiyah
Baghdad	: Kota indah pusat peradaban, ilmu pengetahuan, dan pemerintahan Daulah Abbasiyah.
Baitul Hikmah	: Perpustakaan besar yang didirikan Harun Ar-Rasyid untuk pengembangan ilmu pengetahuan
Eufrat(furat) dan Tigris	: Dua sungai yang mengapit istana Baghdad
Marwan Bin Muhammad	: Khalifah terakhir Dinasti bani Umayyah
Majelis Munazarah	: Lembaga penerjemah dan pusat kajian hukum Islam
Muhammad bin Ali	: Tokoh awal gerakan penentang Bani Umayyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN ASESMEN

ASSESMEN FORMATIF (SELAMA PROSES PEMBELAJARAN)

DIMENSI SIKAP:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan *metade inquiry learning*

No	Nama Sitwa	Arpak yang diamati			Skor			
		Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Sultan Haykal							
2	Aisy Anindya							
3	Dias Abdalla							
4								
5								
dst								
Nilai akhir x 25								

b. Unjuk Kerja 2

Rubrik : .....

Nama : .....

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bim-bingan Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan : .....

Nama : .....

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bim-bingan Guru

DIMENSI PENGETAHUAN:

- Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai.
- Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Banyuwangi, 15 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Sri Endah Zulaikahtul Kharimah, S.Ag.M.Pd
NIP. 197305271999032003

Nailil Amani, S.Pd
NIP.-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



WAWANCARA DENGAN FARREN SISWA KELAS VIIIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



WAWANCARA DENGAN PUTRI SISWA KELAS VIIIB



WAWANCARA DENGAN AYU SISWA KELAS VIIIC

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



SISWA MELAKUKAN PEMBELAJARAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahdiya Fitriya
Nim : 202101010082
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ‘’Implementasi Pembelajaran Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Di MTSN 8 Banyuwangi’’ merupakan benar benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jember,27 November 2024
Penulis

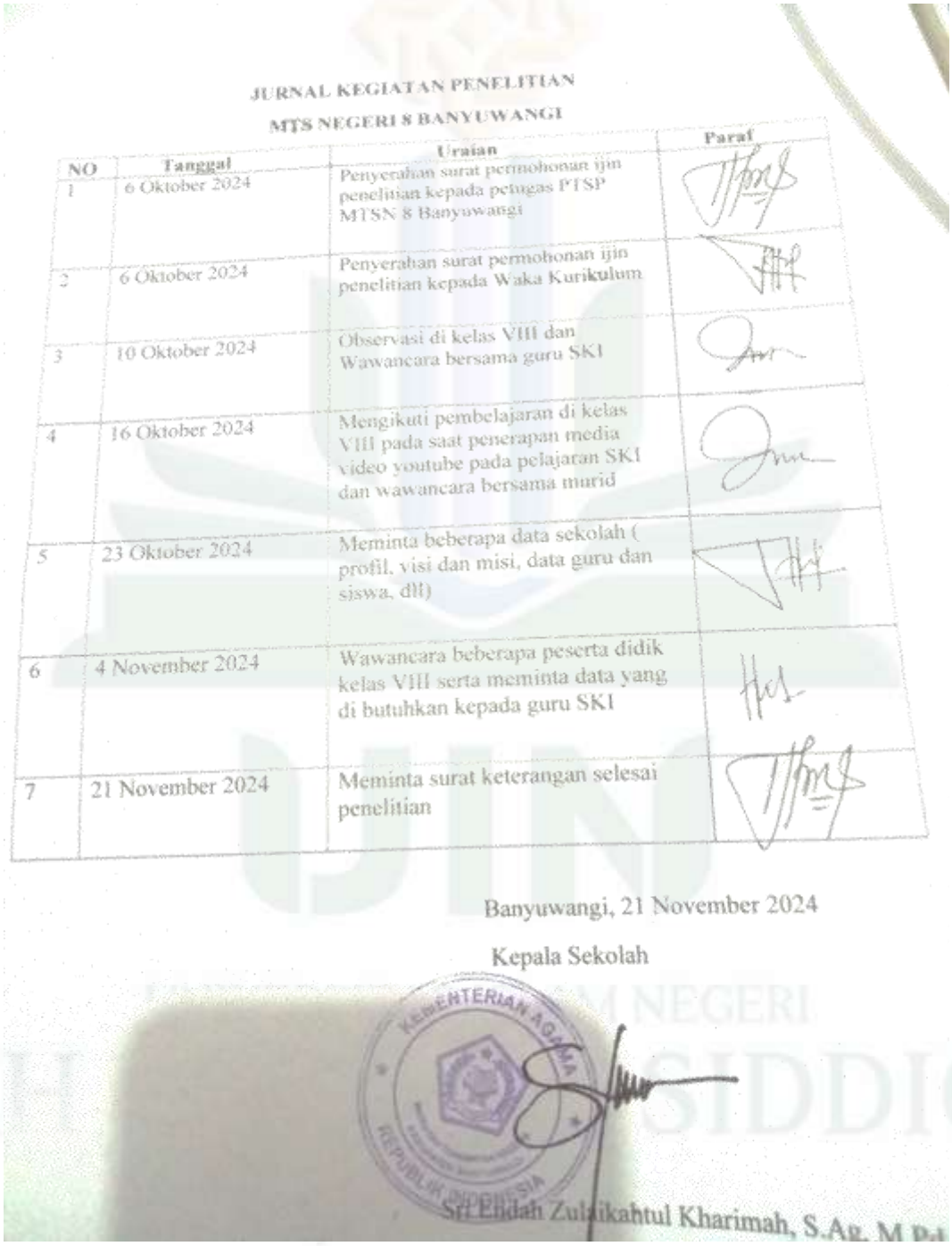


Mahdiya Fitriya
202101010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 6

JURNAL PENELITIAN



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MTS NEGERI 8 BANYUWANGI

NO	Tanggal	Uraian	Paraf
1	6 Oktober 2024	Penyerahan surat permohonan ijin penelitian kepada petugas PTSP MTSN 8 Banyuwangi	
2	6 Oktober 2024	Penyerahan surat permohonan ijin penelitian kepada Waka Kurikulum	
3	10 Oktober 2024	Observasi di kelas VIII dan Wawancara bersama guru SKI	
4	16 Oktober 2024	Mengikuti pembelajaran di kelas VIII pada saat penerapan media video youtube pada pelajaran SKI dan wawancara bersama murid	
5	23 Oktober 2024	Meminta beberapa data sekolah (profil, visi dan misi, data guru dan siswa, dll)	
6	4 November 2024	Wawancara beberapa peserta didik kelas VIII serta meminta data yang di butuhkan kepada guru SKI	
7	21 November 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Banyuwangi, 21 November 2024

Kepala Sekolah

Sri Elidah Zulaikahtul Kharimah, S.Ag. M.Pd

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 7 : Member Check

Lembar Member Check Dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN ‘’IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTSN 8 BANYUWANGI’’

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah informan atas nama Nailatul Amani, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Mahdiya Fitriya dengan nim 202101010082 dalam penelitiannya yang berjudul ‘’Implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTSN 8 Banyuwangi’’ adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 2 Desember 2024

Informan

Nailatul Amani, S.Pd

UNIVERSITAS ISLA
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Member Check Dengan Siswa Kelas VIII

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN ‘’IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTSN 8 BANYUWANGI’’

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah informan atas nama Muhammad Farren selaku siswa kelas VIII. Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Mahdiya Fitriya dengan nim 202101010082 dalam penelitiannya yang berjudul ‘’Implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTSN 8 Banyuwangi’’ adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 2 Desember 2024

Informan



Muhammad Farren

UNIVERSITAS KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Member Check Dengan Siswa Kelas VIII

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN ‘’IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTSN 8 BANYUWANGI’’

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah informan atas nama Syifa Ayu Pratiwi selaku siswa kelas VIII. Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Mahdiya Fitriya dengan nim 202101010082 dalam penelitiannya yang berjudul ‘’Implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTSN 8 Banyuwangi’’ adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 2 Desember 2024

Informan



Syifa Ayu Pratiwi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Member Check Dengan Siswa Kelas VIII

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN ‘’IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTSN 8 BANYUWANGI’’

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah informan atas nama Ahmad Iqbal selaku siswa kelas VIII. Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Mahdiya Fitriya dengan nim 202101010082 dalam penelitiannya yang berjudul ‘’Implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTSN 8 Banyuwangi’’ adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 2 Desember 2024

Informan



Ahmad Iqbal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Member Check Dengan Siswa Kelas VIII

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN ‘’IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTSN 8 BANYUWANGI’’

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah informan atas nama Putri Cantika selaku siswa kelas VIII. Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Mahdiya Fitriya dengan nim 202101010082 dalam penelitiannya yang berjudul ‘’Implementasi media pembelajaran video youtube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VIII di MTSN 8 Banyuwangi’’ adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 2 Desember 2024

Informan

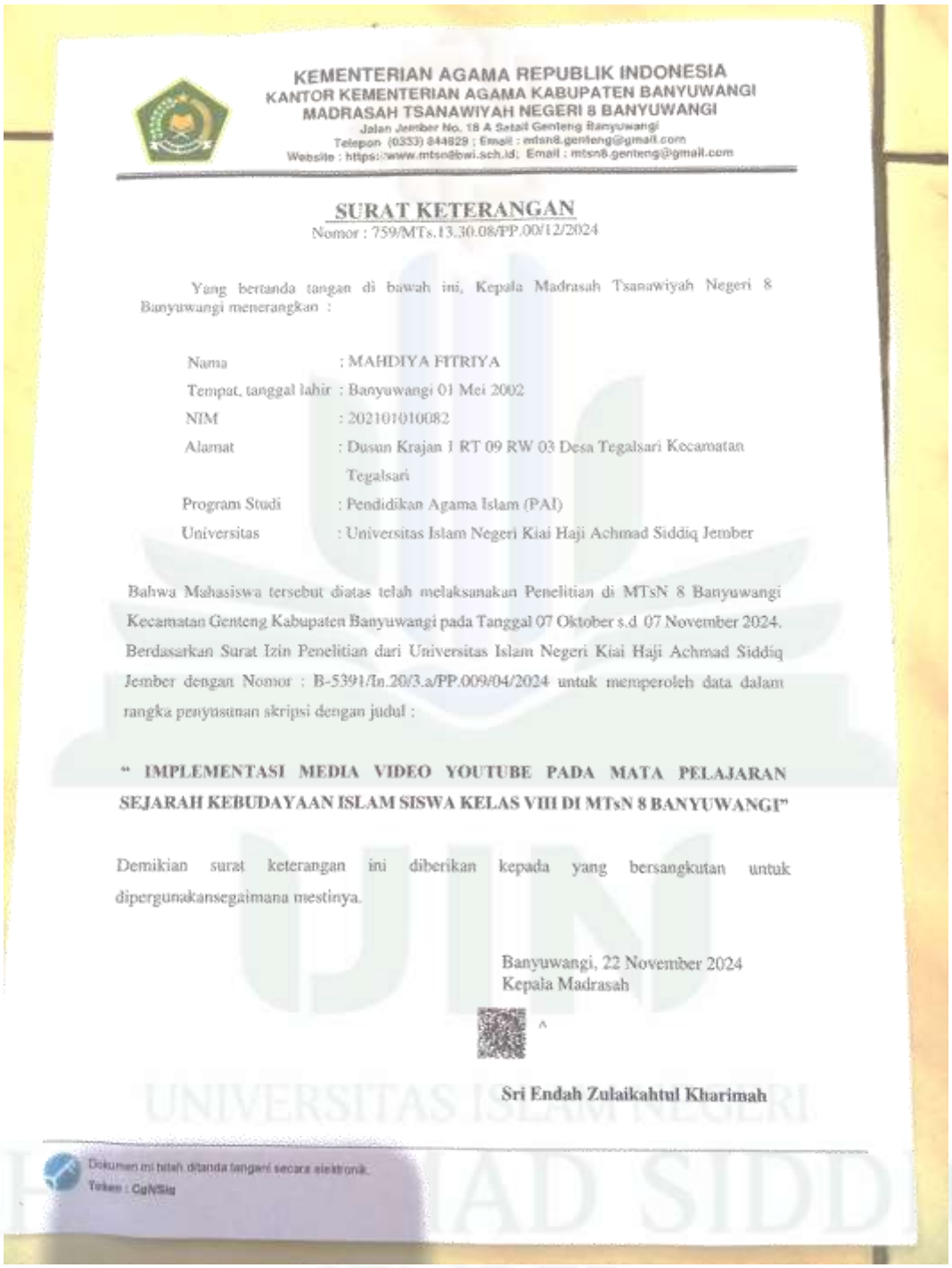


Putri cantika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 8 : Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 BANYUWANGI
Jalan Jember No. 18 A Setail Genteng Banyuwangi
Telepon (0333) 844829 ; Email : mtsn8.genteng@gmail.com
Website : https://www.mtsn8bwi.sch.id; Email : mtsn8.genteng@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 759/MTs.13.30.08/PP.00/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Banyuwangi menerangkan :

Nama	: MAHDIYA FITRIYA
Tempat, tanggal lahir	: Banyuwangi 01 Mei 2002
NIM	: 202101010082
Alamat	: Dusun Krajan 1 RT 09 RW 03 Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di MTsN 8 Banyuwangi Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi pada Tanggal 07 Oktober s.d 07 November 2024. Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Nomor : B-5391/In.20/3.a/PP.009/04/2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

" IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTsN 8 BANYUWANGI"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakansegaimana mestinya.

Banyuwangi, 22 November 2024
Kepala Madrasah

Sri Endah Zulaikahtul Kharimah

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Tekan : CaNSig

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 9: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website:www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor: B-5391/In.20/3.a/PP.009/04/2024
Sifat :Biasa
Perihal: **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah
MTSN 8 Banyuwangi
Jln. Dusun Setail Kec.
Genteng

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	202101010082
Nama	:	MAHDIYA FITRIYA
Semester	:	Semester Sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai; 'IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTSN 8 BANYUWANGI''selama (30) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Hariyanto,S.Pd di Kajarharjo, Kalibaru, Banyuwangi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember,24 April 2024
an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 10: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	: Mahdiya Fitriya
NIM	: 202101010082
Tempat/ Tgl Lahir	: Banyuwangi, 01 Mei 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat Rumah	:Dsn. Krajan 1 Rt 09 Rw 03 Desa Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi
Email	: mahdiyafitriya15@gmail.com
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2008	: RA Khadijah 26
20008-2014	: MI Miftahul Hidayah Tegalsari
2014-2017	: MTS Negeri 8 Banyuwangi
2017-2020	: MAN 2 Banyuwangi
2020-2024	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id